

LAPORAN
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL

Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/2016



Oleh:
WINTI SARI NURUL KHASANAH
12201241075

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tempel.

Bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Tempel, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Winti Sari Nurul K.
NIM : 12201241075
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni


Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Tempel, September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Nurhidayah, M.Hum
NIP. 19741107 200312 2 001


Drs. Budiyan
NIP. 19650224 199903 1 003

Mengetahui,


Kepala
SMA Negeri 1 Tempel

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd.
NIP. 19580204 198603 1 016

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Tempel

Dwi Hartati, S.Pd.
NIP. 19721212 199903 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepada kita, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

Terselesaikannya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPM dan LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd., selaku kepala SMA Negeri 1 Tempel yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Dwi Hartati, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
5. Bapak Drs. Budiyan, selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Bapak M Nurokhman, M.Pd., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa TIM PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
7. Ibu Nurhidayah, M.Hum., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Tempel yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Tempel.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Tempel yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru, 'Kalian mengajari saya banyak hal'.

10. Segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
11. Teman-teman satu tim PPL di SMA N 1 Tempel yang telah banyak membantu selama ini.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan pada akhirnya, diharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Tempel, September 2015
Mahasiswa Praktikan

Winti Sari Nurul Khasanah
NIM. 12201241075

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL	9
A. Kegiatan PPL.....	9
1. Persiapan	9
2. Pelaksanaan	11
3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi	14
BAB III. PENUTUP	18
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Oleh:
WINTI SARI NURUL KHASANAH
12201241075
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Tempel telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 16 mahasiswa dari 8 program studi, yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Biologi Kelas Internasional, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi, dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya yang ada di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi pembuatan RPP, praktik mengajar, pembuatan soal evaluasi, analisis hasil evaluasi serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 13 Agustus 2015 sampai dengan 4 September 2015, dilakukan sebanyak 14 kali pertemuan di kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2. Pokok bahasan yang diajarkan meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktik mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Dari program PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dari universitas dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman kuliah pada semester enam. Kegiatan observasi dilakukan di sekolah dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Tempel berlokasi di dusun Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998. SMA Negeri 1 Tempel merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Tempel sebagai sebuah institusi pendidikan yang memiliki kelengkapan fisik yang mendukung proses pembelajaran, meliputi:

VISI SMA N 1 Tempel

Berprestasi, Menguasai Teknologi Tepat Guna, Berdasarkan Iman dan Taqwa

MISI SMA N 1 Tempel

1. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum lokal.

2. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban melalui penertiban tata tertib.
3. Meningkatkan ketaqwaan, budi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan.
4. Pengembangan bakat dan minat siswa melalui berbagai kegiatan kesiswaan, baik dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler.
5. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan norma keagamaan dan budaya masyarakat.

SMA Negeri 1 Tempel adalah salah satu sekolah yang sangat kondusif untuk tempat kegiatan belajar mengajar, karena jauh dari situasi yang ramai atau bising yang biasanya mengganggu belajar siswa. Pendidikan, pengarahan dan pembinaan dari pendidik yang profesional di bidangnya sangat diperlukan agar siswa termotivasi dan terdorong untuk berfikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di Yogyakarta, SMA Negeri 1 Tempel melakukan berbagai pembenahan dalam berbagai bidang baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Sehingga menunjang kegiatan siswa dan guru di sekolah.

1. Kondisi Fisik

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu, SMA Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat areal pertanian seperti padi, tanaman salak, serta tanaman palawija lainnya. Selain itu, di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif.

Beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 12 ruang kelas. Fasilitas yang ada di dalam setiap kelas sudah lengkap ada *whiteboard*, penghapus, LCD, kabel LCD, meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik.

Kelas-kelas tersebut antara lain :

- Ruang Kelas X sebanyak 4 kelas (kelas XA, XB, XC, dan XD)
- Ruang Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI IPA1, XI IPA2, XI IPS1 dan XI IPS2)
- Ruang Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1 dan XII IPS2)

b. Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik.

Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi :

- Laboratorium Kimia.
- Laboratorium Fisika.
- Laboratorium Biologi.
- Laboratorium TIK/Komputer.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

d. Ruang Ibadah

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Ruang yang diberi nama Mushola Al Barokah berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam lainnya. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up date* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer, kipas angin dan televisi.

f. Sarana Penunjang Lainnya

Di SMA N 1 Tempel terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan siswa dan guru, meliputi :

- Kamar Mandi Guru
- Kamar Mandi Siswa
- Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu tangkis, Sepak Bola, Lompat Jauh)
- Ruang OSIS
- Ruang UKS
- Tempat Parkir

- Tempat cuci tangan
- Tempat penyimpanan alat-alat olahraga
- Kantin dan dapur

Kondisi fisik serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tempel yang sudah cukup baik, didukung pula oleh kepedulian warga sekolah untuk turut menjaga kebersihan.

2. Kondisi Non Fisik

a. Potensi siswa

SMA Negeri 1 Tempel memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Pengembangan prestasi siswa dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 28 orang dengan tingkat pendidikan S1 (24 orang), S2 (4 orang). Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, laboran, pegawai Tata Usaha (TU) dan kebersihan.

Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tempel mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya. Dalam pemenuhan 24 jam tatap muka sebagian guru juga mengajar di SMA/SMK lain. Sebagian besar guru di SMA N 1 Tempel sudah lolos sertifikasi dan sebagian sedang dalam proses.

Birokrasi di SMA N 1 Tempel sudah terstruktur dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada. Struktur organisasi sekolah tersusun dengan baik. Sudah tercipta iklim kerja yang kondusif dengan memanfaatkan waktu kerja secara efektif. Di tambah dengan adanya suasana yang nyaman dengan saling menghormati antar warga sekolah tanpa memandang jabatan dan golongan.

SMA N 1 Tempel memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler secara struktur berada dibawah koodinator dan OSIS.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini, antara lain :

- Pramuka dilaksanakan setiap hari Kamis
- Basket
- Futsal
- Voli
- Seni Tari
- Komputer/TIK
- Bahasa Jerman

- Seni Musik
- MC
- English Club
- KIR

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta hasil wawancara dengan Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa siswi di SMA Negeri 1 Tempel, selanjutnya kami melakukan inventarisasi permasalahan, mengidentifikasinya menjadi beberapa program kerja yang tercantum dalam program kerja kelompok dan individu.

Hasil yang ingin di capai dengan dilaksanakannya kegiatan PPL sebagai berikut:

- a. Apakah kondisi sekolah sudah mendukung proses belajar mengajar?
- b. Apakah fasilitas sekolah sudah dimanfaatkan secara optimal dalam rangka mendukung proses belajar mengajar?
- c. Bagaimanakah perkembangan potensi siswa dalam program ekstra maupun intra sekolah guna mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas?

2. Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, maka praktikan mulai menyusun program kerja yang harapannya akan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, serta Koordinator PPL sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar program yang kami susun dapat ditanggung bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak yang terkait.

Pelaksanaan PPL lokasi SMA N 1 Tempel terdiri dari beberapa tahapan antara lain sebagai berikut.

a. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan :

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi.
- 2) Observasi KBM dan manajerial.
- 3) Observasi Potensi.
- 4) Identifikasi Permasalahan.
- 5) Diskusi Guru dan Kepala Sekolah.
- 6) Rancangan Program.
- 7) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

b. Pembuatan Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA N 1 Tempel berdasarkan pada beberapa pertimbangan.

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- 2) Kemampuan Mahasiswa.
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan.
- 5) Ketersediaan waktu.
- 6) Kesiambungan program.

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peserta PPL pada 10-12 Agustus 2015 yang lalu yang telah dilaksanakan secara bersama-sama maka untuk program yang direncanakan pada program PPL UNY Lokasi SMA N 1 Tempel adalah sebagai berikut.

a. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL dimulai 10 Agustus sampai 12 September 2015. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Agustus sampai September 2015. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

1) Tahap persiapan di Kampus

Tahap persiapan di Kampus diawali dengan diadakan pembekalan mikro di lanjutkan dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan PPL oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan pertama dilaksanakan di Aula PLA FBS UNY.

2) Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas. Observasi di sekolah dibagi menjadi observasi fisik dan non fisik. Pelaksanaannya pada tanggal 10 Agustus 2015. Pengamatan dilakukan di sekitar sekolah hingga di dalam kelas saat pelaksanaan KBM.

3) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, koordinator PPL memberitahukan guru pembimbing mata pelajaran masing-masing. Setelah mengetahui guru pembimbing masing-masing mata pelajaran. Mahasiswa segera berkonsultasi mengenai pembagian waktu dan kelas mengajar beserta perangkat mengajar.

4) Menyusun perangkat persiapan pembelajaran.

Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang pendidik. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi: pemetaan SK KD, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam mata kuliah mahasiswa sudah dibekali cara-cara menyusun perangkat pembelajaran yang benar.

5) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas secara mandiri, guru pembimbing bertugas memberikan evaluasi setelah pembelajaran selesai. Praktek mengajar dilaksanakan mulai dari 10 Agustus sampai 12 September 2015.

6) Evaluasi

Setelah melaksanakan praktik mengajar dengan menyampaikan materi-materi sesuai SK KD, mahasiswa melakukan evaluasi sebagai penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui dan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan.

7) Menyusun laporan PPL

Kegiatan menyusun laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Penyusunan dilakukan sekitar seminggu sebelum tanggal penarikan agar tidak terlalu mendadak sehingga hasil dapat lebih optimal.

8) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Persiapan

Kegiatan pembelajaran di kelas bukanlah suatu yang mudah, kegiatan pembelajaran membutuhkan persiapan-persiapan khusus agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Tahap persiapan PPL diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar melalui program pengajaran mikro (*microteaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL adalah sebagai berikut :

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 9 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro (*microteaching*) praktikan ialah Ibu Nurhidayah, M. Hum.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Teknik bertanya kepada siswa.
- 5) Praktik penguasaan kelas.
- 6) Praktik menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
- 7) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 20-30 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau evaluasi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar. Selain itu, dilakukan koreksi dari teman lain dalam satu kelompok mengenai hasil latihan mengajar yang dilakukan.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL. DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar mikro teaching yaitu Bapak M Nurrokhman, M.Pd yang

merupakan dosen Pendidikan Sejarah sekaligus menjabat Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah, FIS, UNY. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas maupun di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

d. Membuat persiapan mengajar

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

1) Pemetaan SK dan KD

Pemetaan SK dan KD disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

2) Silabus dan RPP

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan amanat KTSP. Penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

2. Pelaksanaan

Praktik pembelajaran di kelas merupakan praktik pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktik pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktikkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Praktik pembelajaran ini menuntut praktikan untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

a. Praktik Mengajar di Kelas

Pada kegiatan ini praktikan mendapat kesempatan untuk praktik mengajar selama 14 kali tatap muka, dengan alokasi waktu 2 x 45 menit pada hari Kamis, 4x 45 menit pada hari Jumat, dan 4x 45 menit pada hari Rabu di kelas dan XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 dengan guru pembimbing Bapak Drs. Budiyan.

Rincian waktu mengajar kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Negeri 1 Tempel

NO	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1	Kamis, 13 Agustus 2015	6-7	XI IPA 1	Perkenalan, menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel).
2	Jumat, 14 Agustus 2015	1-2 3-4	XI IPA 1 XI IPA 2	Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (buku non fiksi). Perkenalan, menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel).
3	Sabtu, 15 Agustus 2015	3-4	XI IPA 2	Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (buku non fiksi).
4	Kamis, 20 Agustus 2015	6-7	XI IPA 1	Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif.
5	Jumat, 21 Agustus 2015	1-2 3-4	XI IPA 2 XI IPA 1	Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif. Membuat kliping dengan menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif dari Koran atau majalah.
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	3-4	XI IPA 2	Membuat kliping dengan menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif dari Koran atau majalah.
7	Kamis, 27 Agustus 2015	6-7	XI IPA 1	Menulis surat dagang.
8	Jumat,	1-2	XI IPA 2	Menulis surat dagang.

	28 Agustus 2015	3-4	XI IPA 1	Menulis surat kuasa.
9	Sabtu, 29 Agustus 2015	3-4	XI IPA 2	Menulis surat kuasa.
10	Kamis, 4 September 2015	6-7	XI IPA 1	Ulangan Harian I.
11	Jumat, 5 September 2015	1-2	XI IPA 2	Ulangan Harian II.

b. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal, dan mengadakan ulangan harian. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

c. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

3. Analisis Hasil

a. Proses Pembelajaran

Pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung di kelas, siswa mampu memperhatikan saat praktikan menyampaikan. Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik karena siswa mampu diajak bekerjasama dan praktikan mampu memberikan ketegasan dan pendekatan kepada siswa, sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa. Siswa mampu menerima materi dengan baik terlihat dari kegiatan refleksi dari materi yang disampaikan yang dilakukan setiap akhir pembelajaran dengan mengulas kembali dan tanya jawab antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, ketika penilaian harian siswa mampu mengerjakan berbagai latihan yang diberikan. Setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena pada saat latihan soal, beberapa siswa ada yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan Ulangan Harian sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remedi atau perbaikan agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

b. Model dan Metode Pembelajaran

Adapun model pembelajaran yang digunakan sangat beragam diantaranya, metode inkuiri, tanya jawab, diskusi kelompok, dan lain sebagainya. Pemilihan model ini dilakukan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode sudah cukup efektif, karena sejak awal siswa dituntut untuk memahami materi dengan diberikannya contoh-contoh nyata diawal pembelajarn dari setiap materi yang diajarkan melalui metode inkuiri. Sehingga siswa dituntut untuk menggali kemampuan awal atau pengalaman siswa yang diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan, sehingga siswa akan lebih mudah dalam menerima materi yang diajarkan.

c. Faktor Penghambat dan Pendukung Program PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

1) Faktor Pendukung Program PPL

- a) Guru pembimbing (Bapak Drs. Budiyan) yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya demi tercapainya kegiatan pembelajaran yang lebih baik.
- b) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL serta selalu memberikan pengarahan setiap waktu.
- c) Tersedianya LCD Projector yang sudah terpasang di dalam setiap kelas sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
- d) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
- e) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

2) Faktor Penghambat

- a) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.

Dari faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan

untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.

- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

d. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa diluar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan – kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- 1) Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- 2) PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- 3) Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tempel. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

1. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompoten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.
5. Praktik Pengalaman Lapangan juga memberikan wawasan yang begitu berharga bagi mahasiswa praktikan. Dengan melibatkan mahasiswa di lapangan mampu memberikan pengalaman yang lebih nyata dan dengan dikombinasikan dengan materi yang telah didapatkan di universitas, mahasiswa mampu menerapkan ilmunya melalui pengaplikasian yang lebih baik.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi nyata yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini ke depannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- b. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.

- c. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
- d. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- e. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa giat belajar.

2. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- d. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

3. Bagi Universitas

Pembekalan dari LPPM sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dan pihak sekolah. Selain itu, sebaiknya pelaksanaan PPL lebih diperpanjang waktunya sehingga praktikan benar-benar mampu menguasai dan mengamalkan pengalamannya di sekolah dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang III*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL UNY 2015*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



MATRIK PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 TEMPEL

Alamat : Banjoharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, DIY

Nama sekolah/lembaga	: SMA Negeri 1 Tempel	Fak/Jur/Prodi	: FBS/PBSI/ PBSI
Nama Mahasiswa	: Winti Sari Nurul Khasanah	Guru Pembimbing	: Drs. Budi yana
Alamat sekolah	: Banjoharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman	Dosen Pembimbing	: Nurhidayah, M.
No Mahasiswa	: 12201241075	Hum	

No	Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu					Jumlah Jam
		Minggu ke-					
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	4					4
	b. Menyusun Matrik Program PPL	2					2
	c. Pencarian Bahan Materi Pembelajaran	7	2	2	2		13
2	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	4	1	1	1	1	8
	2) Mengumpulkan materi	2	2	2	2		8
	3) Membuat RPP	3	3	3	3		12
	4) Menyiapkan/membuat media	2	2	2	2		8
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	8	8	8	8	4	36
	2) Penilaian dan evaluasi	2	2	2	2	2	10
3	Kegiatan Non Mengajar						
	a. Piket	12	12	12	12	6	54

	b. Ekstrakurikuler		2	2	4		8
4	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1		1		1	3
	b. 17 Agustus		1				1
5	Kegiatan Insidental						
	a. MGMP Guru Bahasa Indonesia	4					4
	b. Rapat Komite			4			4
	c. Piket Perpustakaan				2		2
	d. Senam dan Jalan Santai					3	3
6	Pembuatan Laporan PPL				4	18	22
	JUMLAH						202

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikkan

Nurhidayah, M. Hum

Drs. Budi yana

Winti Sari Nurul K

NIP 19741107 20031 2 2 001 NIP 19650224 199903 1 003 NIM 12201241075



LAPORAN DANA PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama sekolah/lembaga : SMA Negeri 1 Tempel

Alamat sekolah/lembaga : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			(Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Membeli peralatan mengajar	<i>Boardmaker</i> , pena, dan lain-lain.				Rp. 20.000	Rp. 20.000
2.	Mencetak 6 RPP	RPP		Rp. 8.000			Rp. 8.000
3.	Membeli peralatan untuk kliping	Kertas HVS 100 lembar				Rp. 10.000	Rp. 10.000
4.	Menggandakan soal ulangan	Menggandakan soal Ulangan Harian sebanyak @5lembar x 23		Rp 17.000			Rp. 17.000
5.	Menggandakan lembar jawab	Menggandakan lembar jawab Ulangan Harian sebanyak 45 lembar		Rp. 6.700			Rp. 6.700
Total							Rp. 61.700

Tempel, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Nurhidayah, M.Hum

Drs. Budi yana

Winti Sari Nurul K.

NIP. 19741107 200312 2 001

19650224 199903 1 003

NIM. 12201241075

FOTO-FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



Gambar 1.1
Gambar kegiatan belajar mengajar di kelas



Gambar 1.2
Foto salah satu siswa mempresentasikan hasil kerjanya



Gambar 1.3
Foto kegiatan membuat kliping



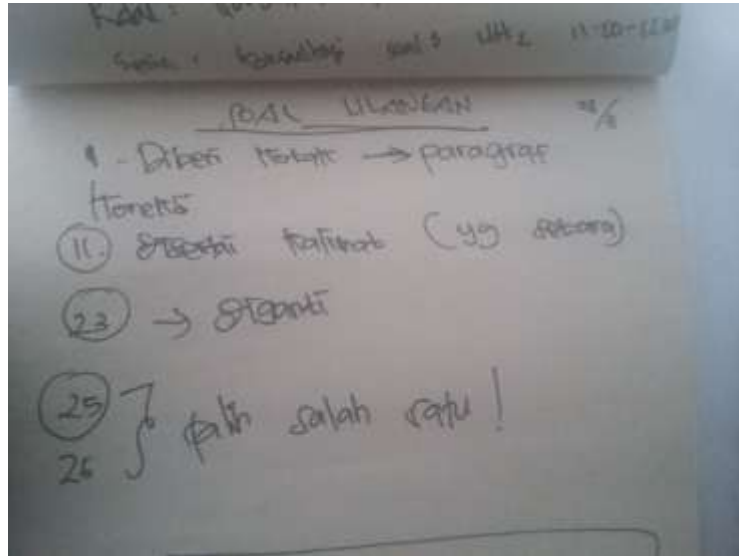
Gambar 1.4
Foto kegiatan belajar mengajar di kelas



Gambar 1.5
Foto kegiatan belajar mengajar di kelas



Gambar 1.6
Foto kegiatan Ulangan Harian



Gambar 2.1
Foto hasil bimbingan bersama guru pembimbing



Gambar 3.1
Foto kegiatan pendampingan kegiatan apel pagi



Gambar 3.2
Foto kegiatan pendampingan ekstrakurikuler Pramuka



Gambar 3.3
Foto kegiatan pendampingan ekstrakurikuler MC (Pranata Adicara)



Gambar 4.1
Foto MGMP Guru Bahasa Indonesia di SMA N 1 Tempel



Gambar 4.2
Foto MGMP Guru Bahasa Indonesia di SMA N 1 Tempel



Gambar 4.3
Foto pendampingan Upacara 17 Agustus



Gambar 4.4
Foto pendampingan Upacara 17 Agustus



Gambar 4.5
Foto senam bersama warga SMA N 1 tempel



Gambar 4.6
Foto jalan sehat bersama warga SMA N 1 Tempel



Gambar 4.7
Foto lomba futsal antar kelas



Gambar 4.8
Foto evaluasi dan penarikan PPL UNY 2015 di SMA N 1 Tempel

					<p>diperoleh dari hasil membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyampaikan (secara lisan) isi artikel dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar • Mengemukakan hal-hal yang menarik dalam artikel/ buku yang telah dibacanya dengan memberikan alasan 				
3	Sabtu, 15 Agustus 2015	XI IPA 2	08.30-09.15 09.30-10.15	2.1 Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku)	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata pokok-pokok isi artikel/ buku yang diperoleh dari hasil membaca • Menyampaikan (secara lisan) isi artikel dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar • Mengemukakan hal-hal yang menarik dalam artikel/ buku yang telah dibacanya dengan memberikan alasan 		Hadir (20 siswa) 1 sakit		
4	Kamis, 20 Agustus 2015	XI IPA 1	11.00-11.45 12.00-12.45	3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf • Menemukan kalimat penjelas yang mendukung gagasan 	Metode inkuiri	Hadir (20 siswa)		

					<p>utama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan paragraf induktif dan deduktif • Mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif • Menjelaskan perbedaan antara paragraf induktif dengan induktif. 				
5	Jumat, 21 Agustus 2015	XI IPA 1	07.00-08.30	3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf • Menemukan kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama • Menemukan paragraf induktif dan deduktif • Mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif • Menjelaskan perbedaan antara paragraf induktif dengan induktif • Membuat kliping 	Metode inkuiri, game	Haadir 20 siswa		
		XI IPA 2	08.30-09.15 09.30-10.15	3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf • Menemukan kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama • Menemukan 	Metode inkuiri			

					<p>paragraf induktif dan deduktif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif • Menjelaskan perbedaan antara paragraf induktif dengan induktif 				
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI IPA 2	08.30-09.15 09.30-10.15	3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf • Menemukan kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama • Menemukan paragraf induktif dan deduktif • Mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif • Menjelaskan perbedaan antara paragraf induktif dengan induktif • Membuat kliping 	Metode inkuiri, game			
7	Kamis, 27 Agustus 2015	XI IPA 1	11.00-11.45 12.00-12.45	4.2 Menulis surat dagang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian surat dagang • Menjelaskan isi jenis-jenis surat dagang • Menulis berbagai jenis surat dagang sesuai 	Metode inkuiri	Hadir 20 siswa		

	2015		12.45						
11	Jumat, 5 September 2015	XI IPA 2	07.00- 08.30	Ulangan Harian	KD 3.1 dan KD 4.2		Hadir 20 siswa		

Tempel, September 2015

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,

Mahasiswa PPL

Drs. Budiyana
NIP 19650224 199903 1 003

Winti Sari Nurul Khasanah
NIM 12201241075

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT****FORMULIR CATATAN HARIAN PPL****UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA****TAHUN 2014/2015**

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL

NAMA MAHASISWA : Winti Sari Nurul Khasanah

ALAMAT SEKOLAH : Banjarharjo, Pondokrejo,
Tempel, Sleman, DIY

NO. MAHASISWA : 12201241075

GURU PEMBIMBING : Drs. Budi yana

FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/PBSI/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : Nurhidayah, M, Hum

No	Hari, Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu I						
1	Senin, 10 Agustus 2015	07.00-07.45 08.00-09.00 09.00-10.00	Upacara hari Senin Breafing Koordinasi dengan guru pembimbing Mencari	Upacara hari Senin bersama siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Tempel. Breafing bersama anggota kelompok PPL guna membahas pembagian jadwal piket, dll. - Pembagian tugas mengajar - Pembagian materi mengajar Mencari materi dengan meminjam buku paket Bahasa Indonesia di	-	-

		10.00-12.00	materi	perpustakaan.		
		14.00-16.00	Mencari materi	Mencari materi dengan meminjam buku di perpustakaan Gemar Membaca.		
2	Selasa, 11 Agustus 2015	07.00-08.30	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar di kelas XI IPS1 dengan materi wawancara		
		09.00-10.00	Pembuatan bahan ajar	Membuat RPP KD 2.1 dengan materi paragraf deduktif dan induktif.		
		11.00-13.30	Menjaga piket	Menjaga piket bersama guru piket.		
3	Rabu, 12 Agustus 2015	06.30-07.00	Apel pagi	Mahasiswa bersama guru bersalaman di depan sekolah.		
		09.00-10.00	Pembuatan bahan ajar	Membuat RPP KD 2.1 dan media pembelajaran berupa power point dengan materi paragraph deduktif dan induktif.		
		11.00-12.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dengan materi bimbingan pembagian waktu KBM.		
		12.00-13.00	Membuat RPP	Membuat dan memperbaiki RPP yang telah dikoreksi guru pembimbing materi KD 2.1 menjelaskan secara lisan isi artikel/buku.		

4	Kamis, 13 Agustus 2015	06.30-07.00 11.00-11.45 12.00-12.45 13.00-13.30 14.00-15.00	Apel pagi Mengajar Evaluasi Pendampingan Pramuka	Mahasiswa bersama guru bersalaman di depan sekolah. Mengajar siswa kelas XI IPA1 dengan materi menjelaskan secara lisan isi artikel. Evaluasi mengenai KBM oleh guru pembimbing. Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler bersama Dewan Ambalat dan Pembina Pramuka di sekolah.	Ada beberapa siswa yang berbicara sendiri	Mengadakan kuis bagi siswa yang tidak memperhatikan.
5	Jumat, 14 Agustus 2015	06.30-07.00 07.00-08.30 08.30-09.15 09.30-10.15	Apel pagi Mengajar Mengajar	Mahasiswa bersama guru bersalaman di depan sekolah. Mengajar siswa kelas XI IPA1 dengan materi menjelaskan secara lisan rangkuman isi buku. Mengajar siswa kelas XI IPA2 dengan materi menjelaskan secara lisan isi artikel.		

		11.00-11.45	Evaluasi	Evaluasi mengenai KBM oleh guru pembimbing.		
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.00-08.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dengan materi bimbingan perbaikan isi.		
		08.30-09.15	Mengajar	Mengajar siswa kelas XI IPA1 dengan materi menjelaskan secara lisan rangkuman isi buku.		
		09.30-10.15				
		11.00-12.00	Evaluasi	Evaluasi hasil mengajar oleh guru pembimbing dan konsultasi persiapan mengajar KD 3.1 menjelaskan paragraf deduktif dan induktif .		
Minggu II						
7	Senin, 17 Agustus 2015	09.00-11.00	Upacaran 17an	Upacara HUT kemerdekaan RI di Lapangan Tempel bersama siswa dan guru.		
		13.00-15.00	Membuat bahan ajar	Membuat RPP KD 3.1 menulis paragraf deduktif dan induktif dan bahan ajar yang akan digunakan.		
8	Selasa, 18 Agustus 2015	06.30-07.00	Apel pagi	Mahasiswa bersama guru bersalaman di depan sekolah.		
		07.00-08.30	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar XI IPS 1 dengan materi menjelaskan artikel		

		09.00-13.00	MGMP Bahasa Indonesia	secara lisan MGMP guru Bahasa Indonesia di SMA N 1 Tempel yang dihadiri oleh guru-guru Bahasa Indonesia se Kabupaten Sleman.		
9	Rabu, 19 Agustus 2015	06.30-07.00 08.30-09.15 09.30-10.15 11.00-13.00	Apel pagi Pendampingan mengajar Pendampingan perpustakaan	Mahasiswa bersama guru bersalaman di depan sekolah. Pendampingan mengajar XI IPS 1 dengan materi menjelaskan teks wawancara. Pendampingan perpustakaan bersama guru.		
10	Kamis, 20 Agustus 2015	06.30-07.00 11.00-11.45 12.00-12.45 13.99-13.30 14.00-15.00	Apel pagi Mengajar Evaluasi Pendampingan Pramuka	Mahasiswa bersama guru bersalaman di depan sekolah. Mengajar kelas XI IPA1 dengan materi menjelaskan paragraf deduktif dan induktif. Evaluasi oleh guru pembimbing hasil KBM di kelas. Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler bersama Dewan Ambalat dan Pembina Pramuka di sekolah.		
11	Jumat, 21 Agustus	07.00-08.30	Mengajar	Mengajar kelas XI IPA2 dengan materi menjelaskan paragraf		

	2015	08.30-09.15 09.30-10.15	Mengajar	deduktif dan induktif. Mengajar kelas XI IPA1 dengan materi membuat kliping paragraf deduktif dan induktif dari Koran.		
		11.00-13.00	Persiapan mengajar	Membuat media dan bahan ajar untuk mempersiapkan materi KD 4.2 menulis surat dagang dan surat kuasa.		
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	08.30-09.15 09.30-10.15	Mengajar	Mengajar kelas XI IPA2 dengan materi membuat kliping paragraf deduktif dan induktif dari Koran.		
		11.30-12.30	Evaluasi	Evaluasi oleh guru pembimbing mengenai kegiatan belajar mengajar di kelas.		
Minggu III						
13	Senin, 24 Agustus 2015	07.00-07.45	Upacara hari Senin	Upacara hari Senin bersama siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Tempel.		
		09.00-10.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing dengan materi ajar surat kuasa dan surat dagang.		
			Pendampingan	Pendampingan guru piket untuk presensi kehadiran siswa.		

		11.00-13.30	guru piket			
14	Selasa, 25 Agustus 2015	07.00-08.30	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi surat dagang.		
		09.00-11.30	Mencari materi	Mencari materi untuk membuat soal-soal Ulangan Harian.		
		11.00-12.00	Konsultasi soal Ulangan Harian	Konsultasi soal-soal Ulangan Harian dengan guru pembimbing, dengan hasil menentukan jumlah soal dan bentuk soal.		
15	Rabu, 26 Agustus 2015	07.00-11.00	Pendampingan perpustakaan	Pendampingan perpustakaan dengan guru jaga		
		11.00-12.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dan media ajar yang digunakan dengan guru pembimbing dengan materi ajar surat kuasa dan surat dagang.		
16	Kamis, 27 Agustus 2015	08.00-09.00	Konsultasi soal-soal Ulangan Harian	Konsultasi soal-soal Ulangan Harian dengan guru pembimbing, dengan hasil fiksasi soal dan koreksi soal.		
		11.00-11.45	Mengajar	Mengajar kelas XI IPA1 dengan materi menjelaskan dan membuat surat dagang (niaga).		
		12.00-12.45				
		14.00-15.00	Pendampingan Pramuka	Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler bersama Dewan Ambalat dan Pembina Pramuka di		

				sekolah.		
17	Jumat, 28 Agustus 2015	07.00-08.30 08.30-09.15 09.30-10.15 13.00-14.00	Mengajar Mengajar Pendampingan ekstra KIR	Mengajar kelas XI IPA2 dengan materi menjelaskan dan membuat surat dagang (niaga). Mengajar kelas XI IPA1 dengan materi menjelaskan dan membuat surat kuasa. Pendampingan ekstra KIR dengan materi pembuatan laporan karya ilmiah yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI.		
18	Sabtu, 29 Agustus 2015	08.30-09.15 09.30-10.15 10.30-11.00 11.00-13.00	Mengajar Evaluasi Pendampingan rapat komite	Mengajar kelas XI IPA2 dengan materi menjelaskan dan membuat surat kuasa. Evaluasi mengajar oleh guru pembimbing. Pendampingan rapat komite bersama Komite, guru, dan wali murid.		
Minggu IV						
19	Senin, 31 Agustus 2015	07.00-07.45 10.00-11.00	Upacara hari Senin Konsultasi soal Ulangan Harian	Upacara hari Senin bersama siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Tempel. Konsultasi soal-soal Ulangan Harian dengan guru pembimbing,		

				dengan koreksi tahap II.		
		11.00-13.30	Menjaga piket	Menjaga piket bersama guru piket.		
20	Selasa, 1 September 2015	08.00-13.00	Pembuatan soal UH	Pembuatan soal Ulangan Harian dengan jumlah soal 40, dengan format pilihan ganda.		
21	Rabu, 2 September 2015	09.00-11.00	Pembuatan soal UH	Fiksasi soal Ulangan Harian tahap II dengan jumlah soal 40, dengan format pilihan ganda.		
22	Kamis, 3 September 2015	11.00-11.45 12.00-12.45 13.00-13.30 14.00-15.00	Ulangan Harian Evaluasi Pendampingan Pramuka	Ulangan Harian dengan materi KD 3.1 dan 4.2 kelas XI IPA 1. Evaluasi oleh guru pembimbing. Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler bersama Dewan Ambalat dan Pembina Pramuka di sekolah.		
23	Jumat, 4 September 2015	07.00-08.30 13.00-14.00	Ulangan Harian Pendampingan KIR	Ulangan Harian dengan materi KD 3.1 dan 4.2 kelas XI IPA 1. Pendampingan ekstrakurikuler KIR dengan materi pembuatan proposal yang baik dan benar.		
24	Sabtu, 5 September 2015	11.00-12.00	Konsultasi identifikasi butir soal	Konsultasi identifikasi butir soal dengan guru pembimbing dengan menggunakan program <i>iteman</i> .		

Minggu V

25	Senin, 7 September 2015	07.00-07.45 08.00-11.00 12.00-13.30	Upacara hari Senin Koreksi soal UH Pendampingan mengajar	Upacara hari Senin bersama siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Tempel. Koreksi soal UH siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 dengan materi KD 3.1 dan 4.2. Pendampingan mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi Ulangan Harian.		
26	Selasa, 8 September 2015	07.00-08.30 09.00-11.00 11.00-12.00 14.00-16.00	Pendampingan mengajar Analisis butir soal Pembuatan laporan PPL Pembuatan laporan PPL	Pendampingan mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi Ulangan Harian. Analisis dan identifikasi butir soal dan jawaban Ulangan Harian siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 dengan menggunakan program <i>iteman</i> . Pembuatan laporan PPL dengan hasil membuat cover dan bab I. Pembuatan laporan PPL, menyunting hasil pekerjaan pada bab I.		
27	Rabu, 9 September 2015	06.30-07.00 08.00-10.00	Apel pagi Pembuatan	Mahasiswa bersama guru bersalaman di depan sekolah. Pembuatan laporan PPL dengan		

		11.00-12.00	laporan PPL Pendampingan perpustakaan	hasil membuat bab II dan bab III. Pendampingan menjaga perpustakaan bersama guru jaga.		
28	Kamis, 10 September 2015	06.30-07.00 09.00-12.00 12.30-13.30 14.00-15.00	Apel pagi Pembuatan laporan Evaluasi Pendampingan Pramuka	Mahasiswa bersama guru bersalaman di depan sekolah. Pembuatan laporan PPL dengan hasil membuat bab IV dan pembuatan lampiran. Evaluasi dan rapat persiapan acara perpisahan bersama guru dan DPL PPL. Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler bersama Dewan Ambalat dan Pembina Pramuka di sekolah.		
29	Jumat, 11 September 2015	06.30-07.00 08.00-11.00 12.00-15.00	Apel pagi Senam dan jalan sehat Pembuatan laporan	Mahasiswa bersama guru bersalaman di depan sekolah. Senam dan jalan sehat bersama warga SMA N 1 tempel dalam rangka memperingati hari Olah raga nasional. Pembuatan laporan PPL dengan hasil membuat bab IV dan pembuatan lampiran.		
30	Sabtu, 12 September 2015	12.00-13.00	Perpisahan	Perpisahan PPL oleh dosen yang dihadiri guru pembimbing dan mahasiswa praktikan.		

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikkan

Nurhidayah, M. Hum

Drs. Budiyan

Winti Sari Nurul K

NIP 19741107 20031 2 2 00

NIP 19650224 199903 1 003

NIM 12201241075

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS : XI
SEMESTER : 1
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit
PERTEMUAN : I

A. STANDAR KOMPETENSI :

Mendengarkan : 2. Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara

B. KOMPETENSI DASAR :

2.1 Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku)

C. INDIKATOR :

1. Mendata pokok-pokok isi artikel/ buku yang diperoleh dari hasil membaca
2. Merangkum isi artikel yang diperoleh dari hasil membaca
3. Mengemukakan hasil laporan yang diperoleh di depan kelas

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa mampu menemukan pokok-pokok isi artikel/buku yang diperoleh dari hasil membaca
2. Siswa mampu merangkum isi artikel yang diperoleh dari hasil membaca
3. Siswa mampu mengemukakan hasil laporan yang diperoleh

E. MATERI PEMBELAJARAN

Artikel merupakan karya tulis lengkap di majalah, surat kabar, atau media cetak lain. Artikel umumnya disusun dalam bentuk paragraf-paragraf.

Ide pokok merupakan kalimat inti atau pokok paragraf. Ide pokok disebut juga gagasan atau kalimat utama. Ide pokok didukung oleh ide-ide penjelas dalam paragraf.

Skimming adalah suatu teknik membaca dengan kecepatan tinggi untuk mencari hal-hal yang penting atau ide pokok dari suatu bacaan. Teknik ini melibatkan pembaca sepintas dan cepat untuk mendapatkan kesan keseluruhan dan umum.

Beberapa situasi yang menuntut penggunaan skimming adalah:

1. memeriksa sebuah bab dalam buku, sebelum memperlajarnya secara serius agar memperoleh sebuah gagasan tentang cakupan umum bab tersebut.
2. menyampel beberapa halaman novel atau karya tulis jenis lain untuk menentukan apakah karya tulis tersebut merupakan bacaan yang bernilai.
3. memeriksa secara cepat sebuah artikel tentang isu kontroversial untuk menemukan pandangan pengarang, tanpa memperhatikan argumen pengarang yang spesifik.
4. memeriksa bahan bacaan untuk menilai apakah bacaan tersebut mengandung jenis informasi yang sedang kita cari.
5. meneliti bahan bacaan untuk menentukan apakah bacaan tersebut dapat dipahami atautkah terlalu sulit

Langkah-langkah membaca skimming:

1. membuat pertanyaan tentang apa yang akan kita cari dari suatu buku
2. telusuri daftar isi atau kata pengantar, apakah informasi yang kita butuhkan itu ada
3. dengan penuh perhatian, telusuri dengan kecepatan tinggi setiap paragraf atau subbab yang anda hadapi
4. berhentilah ketika merasa menemukan apa yang anda cari
5. bacalah dengan kecepatan normal, dan pahami dengan baik apa yang anda cari tersebut

SCANNING

Scanning adalah suatu tehnik membaca cepat untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lainnya.

Dalam kehidupan sehari-hari scanning digunakan antara lain untuk:

1. mencari nomor telepon
2. mencari kata pada kamus
3. mencari entri pada indeks
4. mencari angka-angka statistik
5. mencari acara televisi
6. mencari daftar perjalanan

Langkah-langkah membaca scanning, berikut:

1. lihatlah daftar isi dan kata pengantar secara sekilas
2. telaah secara singkat latar belakang penulisan buku
3. baca bagian pendahuluan secara singkat
4. cari dalam daftar isi bab-bab yang penting.
5. baca bagian kesimpulan (jika ada)
6. lihat secara sekilas daftar pustaka, daftar indeks, atau apendiks.

Tujuan skimming dan scanning :

1. untuk mengenali topik bacaan
2. untuk mengetahui pendapat orang
3. untuk mengetahui organisasi penulisan
4. untuk mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca keseluruhan
5. untuk penyegaran apa yang pernah kita baca

Manfaat:

1. dapat mencari suatu informasi khusus yang diperlukan dari sebuah teks bacaan atau buku secara cepat dan efisien
2. dapat menjelajahi banyak halaman buku dalam waktu yang singkat
3. tidak terlalu banyak membuang-buang waktu mencarisesuatu yang diinginkan dari buku, khususnya tindakan yang tidak menunjang terhadap pencarian informasi tersebut.

Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (buku) :




1. mendata isi buku
 - a. judul
 - b. nama pengarang
 - c. nama penerbit dan alamatnya
 - d. nomor edisi
 - e. ketebalan
2. mencatat isi pokok buku
3. menemukan daya tarik buku
 - a. metode penyajiannya
 - b. manfaatnya
 - c. temanya

- d. ilustrasi
4. menyampaikan secara lisan isi sebuah buku

F. METODE PEMBELAJARAN :

- Metode diskusi kelompok

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
PEMBUKA (Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa apakah sering membaca koran/majalah dan rubrik apakah yang paling diminati. • Beberapa siswa dipersilakan mengungkapkan pengalamannya membaca koran/majalah dan manfaat yang diperoleh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif
INTI	<p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa membaca secara intensif kutipan artikel koran bertopik lingkungan hidup yang tersaji di buku teks (bisa diganti dengan teks yang lebih aktual/relevan) <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mengidentifikasi ide-ide pokok setiap paragraf atau pokok-pokok informasi penting dan mengungkapkannya secara lisan di dalam kelompok. ☞ Secara berkelompok siswa mengidentifikasi opini penulis dan memberikan tanggapan secara kritis. ☞ Masih dalam kelompok, secara bergantian siswa mengemukakan hal yang menarik perhatian dalam teks dan mengemukakan alasannya. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif
PENUTUP (Internalisasi dan refleksi)	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa menjawab soal-soal Kuis Uji Teori untuk mereview konsep-konsep penting yang telah dipelajari ☞ Siswa diajak merefleksikan nilai-nilai serta kecakapan hidup (live skill) yang bisa dipetik dari pembelajaran ☞ Guru mendorong siswa untuk mengembangkan budaya membaca koran/majalah/ atau buku dan mampu bersikap kritis terhadap opini penulis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif

H. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN :

- Kosasih, Engkos. 2006. *Cerdas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga hlm. 9
- Triyanto, dkk.2010.*TUNTAS Bahasa Indonesia*. Jogjakart: Graha Pustaka hlm. 8
- Wardono, Agus, dkk. 2010. *KREATIF Bahasa Indonesia*. Jogjakarta: Viva Pakarindo hlm. 12
- Artikel “Outbondholic, Alternatif Liburan Keluarga”
dari www.kompas.com diunduh pada 11-08-2015 pukul 19.00 WIB

I. PENILAIAN :

TEKNIK DAN BENTUK	V	Tes Lisan
	V	Tes Tertulis
	V	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, proyek, portofolio
	V	Pengukuran Sikap
		Penilaian diri
INSTRUMEN /SOAL	Tugas untuk mengidentifikasi ide pokok paragraf / pokok pikiran penting dalam artikel Tugas untuk menginventaris opini penulis dan memberikan tanggapan secara kritis Daftar pertanyaan Kuis Uji Teori untuk mengukur pemahaman siswa atas konsep-konsep yang telah dipelajari	

Penghitungan nilai akhir:

Nilai Akhir : x skor ideal (100) =

Skor maksimum _____ x2

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Budi yana
Khasanah
NIP. 19650224 199903 1 003

Winti Sari Nurul
NIM 12201241075

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS : XI
SEMESTER : 1
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit
PERTEMUAN : II

J. STANDAR KOMPETENSI :

Mendengarkan : 2. Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara

K. KOMPETENSI DASAR :

2.1 Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku)

L. INDIKATOR :

1. Mendata pokok-pokok isi artikel/ buku yang diperoleh dari hasil membaca
2. Menyampaikan (secara lisan) isi artikel dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar
3. Mengemukakan hal-hal yang menarik dalam artikel/ buku yang telah dibacanya dengan memberikan alasan

M. TUJUAN PEMBELAJARAN :

4. Siswa mampu menemukan pokok-pokok isi artikel/buku yang diperoleh dari hasil membaca
5. Siswa mampu menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca artikel koran, majalah, atau buku
6. Siswa mampu mengemukakan hal-hal yang menarik dalam artikel/ buku yang telah dibacanya dengan memberikan alasan

N. MATERI PEMBELAJARAN :

SCANNING

Scanning adalah suatu tehnik membaca cepat untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lainnya.

Dalam kehidupan sehari-hari scanning digunakan antara lain untuk:

7. mencari nomor telepon
8. mencari kata pada kamus
9. mencari entri pada indeks
10. mencari angka-angka statistik
11. mencari acara televisi
12. mencari daftar perjalanan

Langkah-langkah membaca scanning, berikut:

7. lihatlah daftar isi dan kata pengantar secara sekilas
8. telaah secara singkat latar belakang penulisan buku
9. baca bagian pendahuluan secara singkat
10. cari dalam daftar isi bab-bab yang penting.
11. baca bagian kesimpulan (jika ada)
12. lihat secara sekilas daftar pustaka, daftar indeks, atau apendiks.

Tujuan skimming dan scanning :

6. untuk mengenali topik bacaan
7. untuk mengetahui pendapat orang
8. untuk mengetahui organisasi penulisan
9. untuk mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpamembaca keseluruhan
10. untuk penyegaran apa yang pernah kita baca




Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (buku) :

5. mendata isi buku
 - f. judul
 - g. nama pengarang
 - h. nama penerbit dan alamatny
 - i. nomor edisi
 - j. ketebalan
6. mencatat isi pokok buku
7. menemukan daya tarik buku
 - e. metode penyajiannya
 - f. manfaatnya
 - g. temanya
 - h. ilustrasi
8. menyampaikan secara lisan isi sebuah buku

O. METODE PEMBELAJARAN :

- Metode inkuiri

P. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
PEMBUKA (Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada siswa apakah sering membaca koran/majalah dan rubrik apakah yang paling diminati. - Beberapa siswa dipersilakan mengungkapkan pengalamannya membaca koran/majalah dan manfaat yang diperoleh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif
INTI	<p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa menjelaskan apa isi (muatan) yang terdapat dalam teks (buku) <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Secara bergiliran siswa maju ke depan kelas dan menyampaikan jawabannya secara lisan. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang pembelajaran merangkum isi buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif

PENUTUP (Internalisasi dan refleksi)	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa menjawab soal-soal Kuis Uji Teori untuk mereview konsep-konsep penting yang telah dipelajari ☞ Siswa diajak merefleksikan nilai-nilai serta kecakapan hidup (live skill) yang bisa dipetik dari pembelajaran ☞ Guru mendorong siswa untuk mengembangkan budaya membaca koran/majalah/ atau buku dan mampu bersikap kritis terhadap opini penulis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif
---	---	--

Q. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN :

- Kosasih, Engkos. *Cerdas Bahasa Indonesia*. 2006. Jakarta: Erlangga hlm. 9
- Triyanto, dkk. *TUNTAS Bahasa Indonesia*. 2010. Jogjakart: Graha Pustaka hlm. 8
- Wardono, Agus, dkk. *KREATIF Bahasa Indonesia*. 2010. Jogjakarta: Viva Pakarindo hlm. 12
- Artikel “Outbondholic, Alternatif Liburan Keluarga”

dari www.kompas.com diunduh pada 11-08-2015 pukul 19.00

WIB

R. PENILAIAN :

TEKNIK DAN BENTUK	V	Tes Lisan
	V	Tes Tertulis
	V	Observasi Kinerja/Demonstrasi
	V	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, projek, portofolio
	V	Pengukuran Sikap
		Penilaian diri
INSTRUMEN /SOAL	<p>Tugas untuk mengidentifikasi ide pokok paragraf / pokok pikiran penting dalam artikel</p> <p>Tugas untuk menginventaris opini penulis dan memberikan tanggapan secara kritis</p> <p>Tugas untuk mengidentifikasi pernyataan-pernyataan menarik dalam artikel dan mengemukakan alasannya.</p> <p>Tugas untuk menjelaskan kata-kata kajian dan pernyataan-pernyataan dalam artikel yang perlu penjelasan lebih lanjut.</p> <p>Daftar pertanyaan Kuis Uji Teori untuk mengukur pemahaman siswa atas konsep-konsep yang telah dipelajari</p>	

Penghitungan nilai akhir:

Nilai Akhir : $\frac{\text{skor}}{\text{skor ideal}} \times 100 = \dots\dots\dots$

Skor maksimum $\frac{\text{skor}}{\text{skor ideal}} \times 100 = \dots\dots\dots \times 2$

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Budi yana
NIP. 19650224 199903 1 003

Winti Sari Nurul K
NIM 12201241075

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS : XI
SEMESTER : 1
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit
PERTEMUAN : I

S. STANDAR KOMPETENSI :

Mendengarkan : 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring

T. KOMPETENSI DASAR :

3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif

U. INDIKATOR :

1. Menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf
2. Menemukan kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama
3. Menemukan paragraf induktif dan deduktif
4. Mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif
5. Menjelaskan perbedaan antara paragraf induktif dengan induktif

V. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa mampu menemukan gagasan utama dan kalimat penunjang
- Siswa mampu perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif.
- Siswa mampu mengidentifikasi ciri paragraf deduktif dan induktif
- Siswa mampu menemukan perbedaan antara paragraf induktif dengan induktif

W. MATERI PEMBELAJARAN :

Unsur-unsur paragraf : kalimat utama dan kalimat penjelas.

Gagasan utama adalah kalimat utama suatu paragraf. Gagasan utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu paragraf.

Kalimat penunjang adalah kalimat penjelas suatu kalimat utama. Gagasan penjelas adalah gagasan yang menjelaskan suatu kalimat utama.

Paragraf deduktif adalah pola pengembangan paragraf yang meletakkan pikiran utama pada awal paragraf dan kalimat berikutnya berupa penjelas.

Ciri-ciri paragraf deduktif antara lain:

- Kalimat utama terletak di awal paragraf
- Kalimat penjelas menjelaskan gagasan utama

Paragraf induktif adalah pola pengembangan yang meletakkan kalimat utama pada akhir paragraf. Pola paragraf induktif dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. hubungan analogi

yaitu membandingkan suatu yang sudah dikenal umum dengan yang tidak atau kurang dikenal umum.

2. Generalisasi

yaitu diawali fenomena individual atau hal-hal yang bersifat khusus untuk menurunkan suatu kesimpulan atau gagasan pokok yang bersifat umum.

3. sebab akibat.




Ciri-ciri paragraf induktif antara lain:

- Menyebutkan peristiwa-peristiwa khusus terlebih dahulu
- Kalimat penjelas merupakan rincian-rincian khusus
- Kesimpulan terdapat di akhir paragraf, dan ditandai dengan kata-kata: jadi, kesimpulnya, oleh karena itu, yang penting, dan lain-lain

X. METODE PEMBELAJARAN :

- Metode inkuiri

Y. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
Pembuka (Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini. • Guru mencoba mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif
Inti	<p> Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menjelaskan pola-pola paragraf induktif, deduktif, dan deskriptif. ☞ Siswa membaca sebuah teks bacaan dan mengidentifikasi kalimat utama dan ide pokok paragraf-paragrafnya <p> Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Secara berkelompok siswa mengidentifikasi paragraf-paragraf yang berpola induktif dan deduktif ☞ Siswa berdiskusi untuk merumuskan ciri-ciri paragraf induktif dan deduktif <p> Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif
PENUTUP (Internalisasi dan refleksi)	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa diajak merefleksikan nilai-nilai serta kecakapan hidup (live skill) yang bisa dipetik dari pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif

Z. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN :

- Kosasih, Engkos. 2006. *Cerdas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga hlm. 26
- Triyanto, dkk. 2010. *TUNTAS Bahasa Indonesia*. Jogjakart: Graha Pustaka hlm. 19
- Wardono, Agus, dkk. 2010. *KREATIF Bahasa Indonesia*. Jogjakarta: Viva Pakarindo hlm. 21

AA. PENILAIAN :

TEKNIK DAN BENTUK	Tes Tertulis
	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, proyek, portofolio
	Pengukuran Sikap
	Penilaian diri
	Daftar pertanyaan Kuis Uji Teori untuk mengukur pemahaman siswa atas konsep-konsep yang telah dipelajari
INSTRUMEN	Blangko observasi dan penilaian untuk kinerja memberikan tanggapan

/SOAL	atas opini dan pernyataan menarik dalam artikel koran/majalah (terlampir di bawah).
-------	---

Penghitungan nilai akhir:

Nilai Akhir : x skor ideal (100) =

Skor maksimum _____ x2

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Budi yana
Khasanah
NIP. 19650224 199903 1 003

Winti Sari Nurul

NIM 12201241075

CONTOH :

Paragraf 1

Penegakan hukum lingkungan tidak semata-mata memerhatikan pelanggaran lingkungan, tetapi bagaimana mendorong agar hukum lingkungan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Hukum lingkungan menekankan lingkungan sebagai bagian dari kesejahteraan umum (public welfare). Kebijakan hukum lingkungan menekankan lingkungan sebagai bagian dari kesejahteraan umum berdimensi tunggal, yaitu mempertahankan hukum dari kerusakan, pencemaran, dan merosotnya kualitas lingkungan. Jadi, pemberlakuan hukum lingkungan bertujuan agar lingkungan seperti, bumi, air, udara, tetap bermanfaat serta dapat dinikmati untuk kemakmuran bersama. → induktif generalisasi

Paragraf 2

Keindahan merupakan salah satu bagian dari kehidupan rakyat Indonesia. Tahun ini pemerintah menetapkan sebagai tahun lingkungan hidup. Disarankan agar setiap warga wajib memelihara keindahan serta kebersihan lingkungan. Di sini nyata sekali tanaman memegang peranan penting. Kita sebagai generasi muda, wajib dan harus memelihara keamanan pemerintah dan melestarikan lingkungan. Dengan demikian suasana yang sejuk, nyaman, dan tenteram akan dapat terlaksana. Di kota besar seperti Jakarta ini perlu sekali adanya penghijauan untuk mengatasi polusi. Selain dapat berfungsi sebagai penghias kota, juga berfungsi sebagai pengisap polusi. → deduktif

1. Paragraf Deduktif

a. Paragraf 1

Satu-satunya bidang pembangunan yang tidak mengalami imbas krisis ekonomi sektor-sektor di bidang pertanian. Misalnya, perikanan masih meningkat cukup mengesankan, yaitu 6,65 persen; demikian pula perkebunan, yang meningkat 6,46 persen. Walaupun terkena kabakaran sepanjang tahun, sector kehutanan masih tumbuh 2,95 persen. Secara umum, kontribusi dari sector-sektor pertanian terhadap produk domestic bruto (PDB) meningkat dari 18,07 persen menjadi 18,04 persen. Padahal selama 30 tahun terakhir, pangsa sector pertanian merosot dari tahun ke tahun.

b. Paragraf2

Olah raga memiliki keunikan. Emosi bangsa dapat bergerak dan menyatu menyaksikan atlet yang bertanding. Sukses atlet di ajang internasional mampu memotivasi suatu bangsa untuk maju. Itupulalah yang mendorong Negara memberikan perhatian besar dan khusus bagi olah raga.

2. ParagrafInduktif

a. Generalisasi

Saya melihat orang-orang asyik membaca koran di halte bus. Kegiatan serupa juga saya jumpai di peron stasiun kereta api. Saat saya jalan-jalan di taman, hal yang sama juga saya lihat orang duduk bersantai sambil membaca koran. Bahkan, ketika saya keluar ruang dan sampai di trotoar, saya melihat berderet anak sekolah, kawula muda, dan orang dewasa semua sedang membaca. *Jadi, banyak orang yang memanfaatkan waktu membaca.*

b. Analogi

Seorang bayi dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih. Bayi akan dibentuk pribadinya sesuai dengan didikan yang diterimanya seperti kertas putih dapat diisi dengan berbagai hal sesuai dengan keinginan pemiliknya. Bila bayi dididik dengan baik maka akan seperti kertas yang terisi dengan hal-hal yang baik dan bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. *Jadi, membentuk kepribadian baik seseorang anak ibarat menulis kertas putih dengan hal-hal yang bermanfaat.*

c. SebabAkibat

Beberapa bulan yang lalu Rudi sering tidak masuk sekolah tanpa alasan. Setiap kegiatan belajar mengajar Rudi juga tidak pernah memerhatikan guru dan selalu sibuk sendiri dengan tingkahnya yang aneh-aneh. Selain itu Rudi juga sering tidak tertib dalam memakai seragam. *Karena kenakalannya itu akhirnya Rudi mendapatkan teguran dan pengarahan dari Guru BP, Wali Kelas dan Kepala Sekolah.*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS : XI
SEMESTER : 1
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit
PERTEMUAN : II

BB. STANDAR KOMPETENSI :

Mendengarkan : 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring

CC. KOMPETENSI DASAR :

3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif

DD. INDIKATOR :

1. Menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf
2. Menemukan kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama
3. Menemukan paragraf induktif dan deduktif
4. Mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif
5. Menjelaskan perbedaan antara paragraf induktif dengan induktif
6. Membuat kliping dari koran

EE. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa mampu menemukan gagasan utama dan kalimat penunjang
- Siswa mampu perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif.
- Siswa mampu mengidentifikasi ciri paragraf deduktif dan induktif
- Siswa mampu menemukan perbedaan antara paragraf induktif dengan induktif

FF. MATERI PEMBELAJARAN :

Paragraf deduktif adalah pola pengembangan paragraf yang meletakkan pikiran utama pada awal paragraf dan kalimat berikutnya berupa penjelas.

Ciri-ciri paragraph deduktif antara lain:

- Kalimat utama terletak di awal paragraf
- Kalimat penjelas menjelaskan gagasan utama

Paragraf induktif adalah pola pengembangan yang meletakkan kalimat utama pada akhir paragraf. Pola paragraf induktif dibagi menjadi tiga, yaitu :

4. hubungan analogi

yaitu membandingkan suatu yang sudah dikenal umum dengan yang tidak atau kurang dikenal umum.

5. Generalisasi

yaitu diawali fenomena individual atau hal-hal yang bersifat khusus untuk menurunkan suatu kesimpulan atau gagasan pokok yang bersifat umum.



6. sebab akibat.

Kliping adalah kumpulan artikel atau berita dari suatu surat kabar, majalah, dan lain-lain yang dianggap penting untuk disimpan atau didokumentasikan.

GG. METODE PEMBELAJARAN :

- Metode inkuiri

HH. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
Pembuka (Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini. Guru mencoba mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/komunikatif
Inti	<p> Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan Uji Kompetensi: membaca teks dan mengidentifikasi pola-pola pengembangan gagasan utamanya Guru membagikan beberapa artikel/koran kepada setiap siswa (atau siswa menyiapkan sendiri dari rumah). Siswa ditugasi untuk mencari contoh-contoh paragraf berpola induktif dan deduktif, menandai kalimat utamanya, dan menempelkan pada lembar kertas yang dibagikan Guru. <p> Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	<ul style="list-style-type: none"> Kreatif
PENUTUP (Internalisasi dan refleksi)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab soal-soal Kuis Uji Teori untuk mereview konsep-konsep penting yang telah dipelajari Siswa diajak merefleksikan nilai-nilai serta kecakapan hidup (live skill) yang bisa dipetik dari pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/komunikatif

II. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN :

- Kosasih, Engkos. 2006. *Cerdas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga hlm. 26
- Triyanto, dkk. 2010. *TUNTAS Bahasa Indonesia*. Jogjakart: Graha Pustaka hlm. 19
- Wardono, Agus, dkk. 2010. *KREATIF Bahasa Indonesia*. Jogjakarta: Viva Pakarindo hlm. 21

JJ. PENILAIAN :

TEKNIK DAN BENTUK	Tes Tertulis
	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, projek, portofolio
	Pengukuran Sikap
	Penilaian diri
	Daftar pertanyaan Kuis Uji Teori untuk mengukur pemahaman siswa atas konsep-konsep yang telah dipelajari
INSTRUMEN /SOAL	Blangko observasi dan penilaian untuk kinerja memberikan tanggapan atas opini dan pernyataan menarik dalam artikel koran/majalah (terlampir di bawah).

Tugas untuk mengkliping contoh-contoh paragraf berpola deduktif dan induktif dari koran/majalah

Penyusunan contoh-contoh paragraf deduktif dan induktif	Kelengkapan			Kesesuaian materi		
	Lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap	Baik	Cukup	Kurang

Skor	3	2	1			
------	---	---	---	--	--	--

Penghitungan nilai akhir:

Nilai Akhir : x skor ideal (100) =

Skor maksimum x2

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Budi yana
NIP. 19650224 199903 1 003

Winti Sari Nurul K
NIM 12201241075

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS : XI
SEMESTER : 1
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit
PERTEMUAN : 1

KK. STANDAR KOMPETENSI :

Menulis : 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah

LL. KOMPETENSI DASAR :

4.2 Menulis surat dagang

MM. INDIKATOR :

1. - Mengidentifikasi bagian surat dagang
2. - Menjelaskan isi jenis-jenis surat dagang
3. - Menulis berbagai jenis surat dagang sesuai dengan keperluan
4. - Mampu memperbaiki surat perjanjian jual beli berdasarkan struktur kalimat dan EYD

NN. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa mampu mengidentifikasi bagian surat dagang
- Siswa mampu menjelaskan isi jenis-jenis surat dagang
- Siswa mampu menulis berbagai jenis surat dagang
- Siswa mampu memperbaiki surat perjanjian jual beli berdasarkan struktur kalimat dan EYD

OO. MATERI PEMBELAJARAN :

Surat dagang (surat niaga) adalah surat yang ditulis untuk kepentingan-kepentingan bisnis atau perdagangan.

Jenis-jenis surat dagang antara lain : surat perjanjian jual beli, surat penawaran, surat permintaan, surat pesanan, surat pengantar pengiriman barang, surat pemberitahuan penerimaan barang, surat pengiriman pembayaran, surat pengakuan penerimaan, dan lain-lain.

Ciri-ciri surat dagang : berisi pasal-pasal atau perincian yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, dibuat oleh pihak penjual dan pembeli, berisi kesepakatan bersama, ragam bahasa baku, dan penulisannya resmi dari kop surat sampai tandatangan.

Struktur surat dagang (surat perjanjian jual beli) :

1. Judul
2. Identitas penjual dan pembeli (nama, alamat, pekerjaan)
3. Isi dalam bentuk pasal
 - a. Pasal 1 menyebut nama barang yang dijual disertai keterangan barang
 - b. Pasal 2 menyebutkan harga dan proses pembayaran
 - c. Pasal 3 menyebutkan waktu penyerahan barang
 - d. Pasal 4 menerangkan kewajiban pembeli setelah barang diserahkan
 - e. Pasal 5 menerangkan kewajiban penjual terhadap barang yang dijual
 - f. Pasal 6 menerangkan langkah yang diambil kedua belah pihak jika terjadi adanya perselisihan
 - g. Pasal penutup

- Surat perjanjian dibuat beberapa rangkap sebanyak orang yang membubuhkan tanda tangan.
- Perjanjian dibuat tanpa paksaan.
- Nama kota, tanggal, bulan, dan tahun.
- Tanda tangan dan nama lengkap masing-masing pihak dan saksi saksi, pejabat yang berwenang.




Langkah-langkah menulis surat perjanjian jual beli :

1. Menentukan barang yang akan diperjualbelikan beserta kualifikasinya
2. Menentukan pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian itu, nama, alamat, pekerjaan, dan usia.
3. Menentukan hak dan kewajiban kedua belah pihak (berdasarkan kesepakatan bersama).
4. Menuliskan kembali rancangan itu menjadi sebuah surat perjanjian yang lengkap disertai tempat dan tanggal, tanda tangan, nama jelas, materai.

PP. METODE PEMBELAJARAN :

- Metode inkuiri

QQ. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
Pembuka (Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini. • Guru mencoba mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. • Guru menunjukkan beberapa contoh surat dagang/niaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif
Inti	<p> Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menjelaskan peran penting surat menyurat dalam dunia bisnis ☞ Siswa mencermati sebuah contoh surat dagang dan diminta untuk mengidentifikasi sistematika dan pokok-pokok isinya ☞ Siswa menulis surat dagang, <p> Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mencermati bahasa (redaksional kalimat, diksi, gaya tuturan) surat dagang ☞ Dengan panduan Guru, siswa merumuskan sistematika, struktur isi, dan ragam bahasa surat niaga. ☞ Guru menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis surat dagang ☞ Siswa mencermati contoh-contoh surat dagang yang disajikan dan berdiskusi kelompok untuk mengidentifikasi jenisnya ☞ Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di dan siswa lain memberi tanggapan <p> Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang surat niaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif
PENUTUP (Internalisasi dan refleksi)	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa diajak merefleksikan nilai-nilai serta kecakapan hidup (live skill) yang bisa dipetik dari pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif

RR. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN :

- Kosasih, Engkos. 2006. *Cerdas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga hlm. 81
- <http://esti2009indonesia.blogspot.com/2013/12/menulis-surat-perjanjian-jual-beli.html> diunduh pada 20 Agustus 2015 pukul 18.49 WIB

SS. PENILAIAN :

TEKNIK DAN BENTUK	Tes Tertulis
	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, proyek, portofolio
	Pengukuran Sikap
	Penilaian diri
	Daftar pertanyaan Kuis Uji Teori untuk mengukur pemahaman siswa atas konsep-konsep yang telah dipelajari
SOAL	Terlampir

Penghitungan nilai akhir:

Nilai Akhir : $\frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$

(skor max)

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Budiyan
Khasanah
NIP. 19650224 199903 1 003

Winti Sari Nurul

NIM 12201241075

SURAT PERJANJIAN JUAL BELI

NOMOR: 1/JBT/8/2015

Pada hari ini, Kamis, 20 Agustus 2015 yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Prabowo
Alamat : Jalan Tempel Turi
Pekerjaan : PNS Guru SMA 1 Cangkringan

Selaku pihak ke satu selanjutnya disebut Penjual dan

2. Nama : Firmasyah Ahmad
Alamat : Medari, Sleman
Pekerjaan : Karyawan BRI Cabang Tempel

Selaku pihak kedua, selanjutnya disebut Pembeli dengan ini menerangkan telah mufakat

sebagai berikut:

Pasal 1

Penjual menjual kepada pembeli membeli dari Penjual sebuah rumah tempat tinggal milik penjual, yang terletak di Sleman terkenal sebagai Jalan Tempel Turi Sleman yang diketahui benar-benar oleh pembeli.

Pasal 2

Dalam jual beli termasuk pula penyerahan milik Penjual atas tanah tempat didirikannya rumah tinggal tersebut dalam pasal 1 serta pekarangannya yaitu: Persil Jalan Tempel Turi No. 475/71. Luas 965 meter sertifikat No. 512.

Pasal 3

Perjanjian jual beli diadakan untuk harga sebesar Rp. 200.000.000,00. Jumlah tersebut akan dibayar oleh pembeli kepada penjual pada waktu penandatanganan perjanjian ini dengan diberi tanda penerimaan tersendiri.

Pasal 4

Penyerahan rumah tinggal dalam keadaan pada waktu ini akan diselenggarakan selambat-lambatnya 7 hari setelah penandatanganan perjanjian ini, yaitu dengan jalan menyerahkan kunci-kunci rumah tinggal tersebut oleh Penjual kepada Pembeli.

Pasal 5

Mulai saat penyerahan kunci-kunci, maka segala resiko dan tanggung jawab berkenaan dengan jual beli ini beralih kepada Pembeli termasuk pembayaran pajak dan lain-lain.

Pasal 6

Kedua pihak berjanji tidak akan membawa perselisihan ke pengadilan sebelum diusahakan untuk menyelesaikan secara kekeluargaan.

Pasal 7

Kedua pihak memilih tempat kediaman hukum dipengadilan negeri Sleman untuk menjalankan perjanjian ini dan segala akibatnya.

Demikian surat perjanjian ini dibuat dan ditanda tangani rangkap dua yang keduanya mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Tempel, 18 Agustus 2015

Saksi-saksi

Kepala Desa

Bapak RW

Pihak Pertama

Pihak kedua

Matera
i 6000

Wahyudi

Bambang Tri

Prabowo

Firmansyah Ahmad

Pejabat pemerintah:

Notaris

M Dimas Prasetyo, SH

LATIHAN !

Buatlah surat perjanjian jual beli antara Bapak Abdullah Gani dan anda dengan keterangan sebagai berikut:

Bapak Abdullah Gani akan mengadakan transaksi dengan anda melalui surat perjanjian jual beli menjual rumah dan tanah seluas 600 meter persegi. Luas bangunan 400 meter persegi dengan kontruksi beton. Harga penjualan disepakati 250 juta rupiah. Akta penjualan disepakati dengan perantara Notaris Romi Setiawan, SH. Rumah tersebut akan ditempati anda satu minggu setelah penandatanganan surat perjanjian jual beli.

SURAT PERJANJIAN JUAL BELI

NOMOR: 1/JBT/8/2015

Pada hari ini, Kamis, 20 Agustus 2015 yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Prabowo
Alamat : Jalan Tempel Turi
Pekerjaan : PNS Guru SMA 1 Cangkringan

Selaku pihak ke satu selanjutnya disebut Penjual dan

2. Nama : Firmasyah Ahmad
Alamat : Medari, Sleman
Pekerjaan : Karyawan BRI Cabang Tempel

Selaku pihak kedua, selanjutnya disebut Pembeli dengan ini menerangkan telah mufakat

sebagai berikut:

Pasal 1

Penjual menjual kepada pembeli membeli dari Penjual sebuah rumah tempat tinggal milik penjual, yang terletak di Sleman terkenal sebagai Jalan Tempel Turi Sleman yang diketahui benar-benar oleh pembeli.

Pasal 2

Dalam jual beli termasuk pula penyerahan milik Penjual atas tanah tempat didirikannya rumah tinggal tersebut dalam pasal 1 serta pekarangannya yaitu: Persil Jalan Tempel Turi No. 475/71. Luas 965 meter sertifikat No. 512.

Pasal 3

Perjanjian jual beli diadakan untuk harga sebesar Rp. 200.000.000,00. Jumlah tersebut akan dibayar oleh pembeli kepada penjual pada waktu penandatanganan perjanjian ini dengan diberi tanda penerimaan tersendiri.

Pasal 4

Penyerahan rumah tinggal dalam keadaan pada waktu ini akan diselenggarakan selambat-lambatnya 7 hari setelah penandatanganan perjanjian ini, yaitu dengan jalan menyerahkan kunci-kunci rumah tinggal tersebut oleh Penjual kepada Pembeli.

Pasal 5

Mulai saat penyerahan kunci-kunci, maka segala resiko dan tanggung jawab berkenaan dengan jual beli ini beralih kepada Pembeli termasuk pembayaran pajak dan lain-lain.

Pasal 6

Kedua pihak berjanji tidak akan membawa perselisihan ke pengadilan sebelum diusahakan untuk menyelesaikan secara kekeluargaan.

Pasal 7

Kedua pihak memilih tempat kediaman hukum dipengadilan negeri Sleman untuk menjalankan perjanjian ini dan segala akibatnya.

Demikian surat perjanjian ini dibuat dan ditanda tangani rangkap dua yang keduanya mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Tempel, 18 Agustus 2015

Saksi-saksi

Kepala Desa

Bapak RW

Pihak Pertama

Pihak kedua

Wahyudi

Bambang Tri

Prabowo

Firmansyah Ahmad

Pejabat pemerintah:

Notaris

M Dimas Prasetyo, SH

LATIHAN !

Buatlah surat perjanjian jual beli antara Bapak Abdullah Gani dan anda dengan keterangan sebagai berikut:

Bapak Abdullah Gani akan mengadakan transaksi dengan anda melalui surat perjanjian jual beli menjual rumah dan tanah seluas 600 meter persegi. Luas bangunan 400 meter persegi dengan konstruksi beton. Harga penjualan disepakati 250 juta rupiah. Akta penjualan disepakati dengan perantara Notaris Romi Setiawan, SH. Rumah tersebut akan ditempati anda satu minggu setelah penandatanganan surat perjanjian jual beli.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS : XI
SEMESTER : 1
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit
PERTEMUAN : 11

TT. STANDAR KOMPETENSI :

Mendengarkan : 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah

UU. KOMPETENSI DASAR :

4.2 Menulis surat kuasa

VV. INDIKATOR :

- Mengidentifikasi bagian surat kuasa
- Menjelaskan ragam bahasa surat kuasa
- Menulis berbagai jenis surat kuasa sesuai dengan keperluan

WW. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa mampu mengidentifikasi bagian surat kuasa
- Siswa mampu menjelaskan ragam bahasa surat kuasa
- Siswa mampu menulis berbagai jenis surat kuasa sesuai dengan keperluan

XX. MATERI PEMBELAJARAN :

Surat kuasa adalah surat pemberian wewenang kepada seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

Ciri-ciri surat kuasa : berisi pemberian kuasa/wewenang kepada seseorang untuk mengurus sesuatu kepentingan, bahasa yang digunakan singkat, lugas, efektif, dan tidak berbelit-belit.

Jenis Surat Kuasa

- Surat Kuasa Personal (Perorangan) adalah surat kuasa yang diberikan seseorang secara pribadi kepada orang lain guna melaksanakan atau melakukan sesuatu guna kepentingan pribadi dari sang pemberi kuasa. Contoh: surat kuasa untuk mengambil gaji, dana pensiun, barang pesanan dan sebagainya.
- Surat Kuasa Kedinasan adalah surat kuasa yang dibuat instansi/perusahaan atau seorang pejabat/pimpinan yang diberikan kepada bawahannya untuk melaksanakan sesuatu yang berhubungan dengan instansi.
- Surat Kuasa Istimewa adalah surat kuasa yang diberikan seseorang kepada pihak lain, misalnya pengacara guna menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan pengadilan.

Struktur surat kuasa :

1. Kepala surat
2. Nomor surat
3. Pemberi kuasa dan identitas pemberi kuasa
4. Penerima kuasa dan identitas penerima kuasa
5. Hal yang dikuasakan
6. Waktu pemberian kuasa
7. Tanda tangan

Langkah-langkah menulis surat kuasa :



1. Menentukan pekerjaan atau barang yang dikuasakan.

2. Menentukan pihak-pihak yang memberi dan menerima kuasa, termasuk identitas-identitasnya, seperti nama lengkap, alamat, pekerjaan, dan usia.
3. Menentukan kewenangan yang harus dilakukan oleh penerima kuasa.
4. Menuliskan kembali rancangan itu menjadi sebuah surat kuasa yang lengkap, disertai tempat dan tanggal, tanda tangan, nama jelas, dan materai.

YY. METODE PEMBELAJARAN :

- Metode inkuiri

ZZ. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
Pembuka (Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyampaikan sebuah ilustrasi cerita: dalam waktu bersamaan seseorang harus melakukan dua agenda yang sama pentingnya. Guru menanyakan kepada siswa, apa yang harus dilakukan oleh orang tersebut agar kedua agenda itu dapat berjalan tanpa ada yang dikorbankan. ☞ Guru membacakan selembor kertas (berupa surat kuasa) yang bisa memberi jalan keluar atas persoalan yang dihadapi orang tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif
Inti	<p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mencermati contoh surat kuasa yang disajikan. ☞ Siswa mengidentifikasi pokok-pokok isi dan struktur surat kuasa yang telah dibacanya. ☞ Siswa menulis surat kuasa untuk keperluan tertentu ☞ Siswa saling menukarkan surat kuasanya dengan teman semeja/dekat untuk diedit ☞ Siswa memperbaiki surat kuasanya berdasarkan hasil penyuntingan teman. <p> Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menjelaskan fungsi, jenis, status, dan hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam penulisan surat kuasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif
PENUTUP (Internalisasi dan refleksi)	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa menjawab soal-soal Kuis Uji Teori untuk mereview konsep-konsep penting yang telah dipelajari ☞ Siswa diajak merefleksikan nilai-nilai serta kecakapan hidup (live skill) yang bisa dipetik dari pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif

AAA. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN :

- Kosasih, Engkos. 2006. *Cerdas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga hlm. 81
- https://id.wikipedia.org/wiki/Surat_kuasa

BBB. PENILAIAN :

TEKNIK DAN BENTUK	Tes Tertulis
	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, proyek, portofolio
	Pengukuran Sikap
	Penilaian diri
	Daftar pertanyaan Kuis Uji Teori untuk mengukur pemahaman siswa atas konsep-konsep yang telah dipelajari
INSTRUMEN /SOAL	Lembar kerja siswa

Penghitungan nilai akhir:

Nilai Akhir : x skor ideal (100) =

Skor maksimum x2

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Budiyan
Khasanah
NIP. 19650224 199903 1 003

Winti Sari Nurul

NIM 12201241075

Contoh Surat Kuasa Perseorangan

SURAT KUASA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

nama : Satria Pamungkas, M.Hum

pekerjaan : Pensiunan Karyawan PT Kereta Api Indonesia

alamat : Jalan Magelang KM. 9

Memberikan kuasa kepada :

nama : Malik Ahmad

pekerjaan : Wiraswasta

alamat : Jalan Tempel Turi KM. 1

untuk : Mengambil uang pensiun bulan Agustus 2015

Surat kuasa ini dibuat berhubung saya sedang sakit dan terpaksa harus dirawat di rumah sakit.

Demikian surat kuasa ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Yang menerima kuasa

Yang memberi kuasa

Satria Pamungkas

Malik Ahmad

LATIHAN !

1. Buatlah sebuah surat kuasa antara Anda (ketua OSIS) dengan sekretaris OSIS!
2. Perbaiki susuna kata sesuai dengan EYD!

Contoh Surat Kuasa Perseorangan

SURAT KUASA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Satria Pamungkas, M.Hum

Pekerjaan : Pensiunan Karyawan PT Kereta Api Indonesia

Alamat : Jalan Magelang KM. 9

Memberikan kuasa kepada :

Nama : Malik Ahmad

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jalan Tempel Turi KM. 1

Untuk : Mengambil uang pensiun bulan Agustus 2015

Surat kuasa ini dibuat berhubung saya sedang sakit dan terpaksa harus dirawat di rumah sakit.

Demikian surat kuasa ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Yang menerima kuasa

Yang memberi kuasa

Satria Pamungkas

Malik Ahmad

PT Anugrah Jaya
Jalan Gejayan 15
Yogyakarta

Surat Kuasa

Nomor : 09/AJ/SK/XII/2015

Bertanda tangan di bawah ini :

nama : Surya Himawan
jabatan : Direktur PT Anugrah Jaya
alamat : Jalan Gejayan 15 Yogyakarta

Memberikan kuasa penuh kepada :

nama : Putri Nurita
jabatan : Manajer Keuangan PT Anugrah Jaya
alamat : Jalan Gejayan 15 Yogyakarta

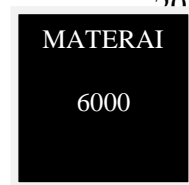
untuk mengambil uang sebesar Rp 20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah) dengan cek No. 454647-D di Bank Mandiri cabang Gejayan Yogyakarta.

Surat kuasa ini kami buat dengan sesungguhnya agar yang berkepentingan menjadi maklum.

Yogyakarta, 28 Agustus
2015

Penerima Kuasa,

Putri Nurita



Pemberi Kuasa,

Surya Himawan

Laki-laki : 3
Perempuan : 18
Jumlah : 21

Guru Mata Pelajaran

Drs. Budiyan
NIP. 19650224 199903 1 003

Tempel, September 2015

Mahasiswa PPL

Winti Sari Nurul Khasanah
NIM. 12201241075

Laki-laki : 3
Perempuan : 18
Jumlah : 21

Tempel,
September 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Budiyan
NIP. 19650224 199903 1 003

Winti Sari Nurul Khasanah
NIM. 12201241075

SMA N 1 TEMPEL
SOAL ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
KD 3.1 & KD 4.2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. *Teks untuk soal nomor 1 dan 2.*

Menciptakan pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean government) harus dilandasi akhlak para aparatur. Salah satu indikator pemerintahan yang baik adalah mampu memberi pelayanan yang memuaskan. “Untuk itu pembinaan umat sudah menjadi kebutuhan, sehingga dalam menjalankan pemerintahan terjalin kerja sama yang harmonis antara pemerintah dan rakyatnya,” papar sekretaris da Harry Mulya Zein pada peringatan Maulid Nabi Muhammad Kota Tengerang sebagai juara umum Banten 2015, Jumat (12/8) di Masjid Raya Al Azhom.

Gagasan utama paragraf di atas adalah ...

- a. Indikator pemerintahan yang baik
- b. Mampu memberi pelayanan pada masyarakat
- c. Menciptakan pemerintahan yang baik dan bersih
- d. Dilandasi akhlak yang baik para aparatur
- e. Pembinaan umat merupakan kebutuhan

2. Jenis paragraf di atas adalah ...

- a. Induktif
- b. Naratif
- c. Argumentasi
- d. Deduktif
- e. Campuran

3. *Perhatikan paragraf berikut!*

Kata disiplin dari bahasa Latin disciplina yang berarti siasat, tata tertib, ketaatan, ajaran, pengajaran. Discipline berarti mendidik, menggembleng, atau mengajar. Dengan demikian kata disiplin dapat tindakan atau perilaku seseorang, baik berupa undang-undang peraturan, sopan santun, adat istiadat sebagainya.

Ide pokok paragraf di atas adalah ...

- a. asal kata disiplin
- b. tujuan disiplin
- c. manfaat disiplin
- d. pengertian kata disiplin
- e. ciri-ciri kata disiplin

4. *Perhatikan paragraf berikut!*

Direktur utama PT Buana Raya akan mengikuti rapat penting yang tidak dapat ditinggalkan, tetapi harus mengambil uang di bank sebesar 100 juta rupiah untuk keperluan gaji karyawannya. Kemudian memberikan sebuah surat kepada sekretarisnya untuk mengambil uang di bank.

Jenis surat yang diberikan direktur itu adalah ...

- a. surat perjanjian
- b. surat permohonan
- c. surat jual-beli
- d. surat izin
- e. surat kuasa

5. Perhatikan uraian acak daftar pustaka berikut!

- 1. Judul buku
- 2. Penerbit

3. Pengarang
4. Kota terbit
5. Tahun terbit

Penulisan daftar pustaka yang tepat yaitu dengan urutan nomor ...

- a. 1, 2, 3, 4, 5
- b. 3, 1, 2, 4, 5
- c. 3, 5, 1, 4, 2
- d. 1, 3, 4, 2, 5
- e. 1, 3, 5, 4, 2

6. *Cermatilah kalimat-kalimat berikut!*

- 1) Pengairan selanjutnya dikurangi, terutama yang terlalu basah (menggenang) dapat menyebabkan buruknya ripang jahe.
- 2) Mula-mula air disalurkan melalui saluran pemasukan, kemudian dibiarkan menggenangi petakan atau bendungan hingga tanah cukup basah.
- 3) Selanjutnya, air segera dialirkan melalui saluran pembuangan.
- 4) Pengairan harus dilakukan secara kontinu 3-5 hari sekali atau bergantung pada keadaan cuaca dan kelembaban tanah.
- 5) Pengairan dilakukan dengan cara digenangi 15 menit atau lebih sehingga tanah cukup basah.

Kalimat-kalimat tersebut dapat dijadikan paragraf yang padu dengan urutan ...

- a. (1), (3), (2), (5), dan (4)
- b. (2), (1), (5), (4), dan (3)
- c. (3), (1), (5), (2), dan (4)
- d. (4), (5), (1), (2), dan (3)
- e. (4), (1), (5), (2), dan (3)

7. *Perhatikan kutipan surat niaga berikut!*

...

Jika Bapak berkenan untuk memakai produk-produk kami, Bapak dapat memesan langsung ke alamat kami atau menghubungi via telepon. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Kutipan surat niaga di atas adalah bagian penutup surat ...

- a. Perjanjian jual beli
- b. Penawaran
- c. Tagihan
- d. Permintaan
- e. Catata barang

8. *Perhatikan paragraf berikut!*

Pertumbuhan industri otomotif Indonesia cukup signifikan dan terbesar di ASEAN. Menurut laporan tahunan Honda Motor, pada tahun 2014 produksi sepeda motor mencapai angka 2, 8 juta unit, ketiga terbesar setelah China dan India. Angka tersebut masih cenderung meningkat sampai akhir tahun 2015. DKI Jakarta mengambil peran 20% perkiraan dari produk nasional otomotif.

Paragraf tersebut berpola ...

- a. Induktif
- b. Naratif
- c. Ineratif
- d. Deduktif
- e. Campuran

9. Kalimat yang tidak mengandung makna ambigu adalah ...

- a. Anak ayam hitam itu makan gabah.
- b. Ayah Doni yang berbadan besar itu mantan atlet.
- c. Kemenakan ibu yang cantik itu baru saja datang.
- d. Ibu kedua anak yang dirawat di rumah sakit itu terlihat pucat.
- e. Ban mobil ini terbuat dari karet alam.

10. *Perhatikan pasal berikut!*

Pasal keempat

Jika ternyata karena sesuatu hal sehingga pengiriman barang tersebut batal dilaksanakan, maka PIHAK KESATU akan mengembalikan 50% (lima puluh persen) dari uang muka pembayaran, yaitu Rp75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta rupiah).

Petikan pernyataan tersebut terdapat dalam jenis surat ...

- a. memo
- b. izin
- c. permohonan
- d. perjanjian jual beli
- e. kuasa

11. Ibu menjinjing tas berwarna hitam.

Kalimat yang setara dengan kata yang bercetak tebal tersebut ...

- a. Bobi melihat mobil berwarna putih.
- b. Ibu memotong sayur di dapur.
- c. Ayah membawa koran dari kantor.
- d. Pak tani mengangkat hasil panen ke truk.
- e. Rani membuat kue di dapur.

12. *Bacalah wacana berikut dengan saksama!*

Bendungan di Desa Jatirogo ini tidak ada duanya di Indonesia. Tubuh bendungan tersebut dari bantalan karet berisi air. Karena terbuat dari karet, tinggi permukaannya bisa diatur secara fleksibel. Bila terjadi banjir, bantalan karet itu dikempiskan. Dan air bah lancar mengalir ke laut. Sebaliknya, bila volume air sungai mengecil, tubuh bendungan diisi penuh, sehingga tingginya mencapai 3 m. Sungai terbendung dan airnya dimanfaatkan sebagai air minum dan irigasi. Pada saat yang sama, air pasang dari laut akan terhambat dan tak mencemari sungai yang menjadi sumber utama air tawar masyarakat di sekitar sungai.

Simpulan isi wacana di atas adalah ...

- a. Bendungan dari bantalan karet dapat membendung sungai.
- b. Bendungan dari bantalan karet sangat bermanfaat.
- c. Bendungan dari bantalan karet dapat mengalirkan air.
- d. Pemanfaatan air melalui bendungan bantalan karet.
- e. Bendungan bantalan karet dapat diisi dengan air.

13. *Bacalah paragraf berikut dengan saksama!*

Produksi padi tahun 2015 diperkirakan mencapai 53,01 juta ton gabah kering giling atau turun dua persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penurunan luas panen padi sawah akibat bencana banjir dan kekeringan, serta pergeseran waktu tanam pada empat bulan pertama di tahun 2015.

Gagasan utama paragraf di atas adalah ...

- a. Produksi padi tahun 2015 diperkirakan menurun.
- b. Produksi padi tahun 2015 diperkirakan mencapai 53,01 juta ton gabah kering atau turun dua persen dari sebelumnya.
- c. Adanya penyebab turunnya produksi padi, yaitu banjir dan kekeringan.
- d. Produksi padi tahun 2015 lebih jelek dibandingkan tahun sebelumnya.
- e. Produksi padi tahun 2015 turun akibat banjir, kekeringan, dan pergeseran waktu tanam.

14. *Bacalah paragraf berikut dengan saksama!*

Industri kimia dan petrokimia, industri pulp dan kertas, serta industri baja menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar utama untuk menggerakkan mesin-mesin pabrik. Demikian juga halnya alat transportasi laut, darat, dan udara, juga menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar utamanya.

Simpulan umum paragraf di atas adalah ...

- a. Minyak bumi sebagai bahan bakar berbagai industri.
- b. Gas bumi dan batubara merupakan sumber energi yang penting.
- c. Alat transportasi menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar utama.
- d. Minyak bumi merupakan bahan bakar utama untuk berbagai macam industri dan alat transportasi.
- e. Alat transportasi laut dan darat menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar.

15. *Bacalah paragraf berikut dengan saksama!*

Faktor utama untuk bersaing adalah SDM yang sekaligus sebagai subjek dalam memproduksi. SDM perusahaan atau industri harus memiliki kemampuan teknis profesional dan adaptif. Kemampuan teknis profesional adalah keahlian menghasilkan barang dan jasa dengan sarana teknologi yang memadai. Kemampuan adaptif adalah kesanggupan SDM untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan alam, sosial, dan lingkungan kerja, disiplin dan nilai-nilai dalam perusahaan itu sendiri. Dengan kata lain, mereka harus memiliki kemampuan normatif.

Penalaran yang terkandung dalam paragraf di atas adalah ...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Deduktif – induktif
- d. Sebab – akibat
- e. Generalisasi

16. *Bacalah wacana berikut dengan saksama!*

Naiknya harga minyak dunia membuat pemerintah Indonesia dalam posisi sulit. Jika tidak mengikuti kenaikan harga minyak dunia tersebut, yaitu dengan menaikkan harga BBM dalam negeri, perekonomian Indonesia akan hancur. Sebaliknya, apabila menaikkan harga BBM, masyarakat menengah ke bawah akan mengalami kesulitan hidup. Akhirnya, pemerintah mengambil langkah berani, yaitu menaikkan harga BBM dengan memberikan kompensasi berupa subsidi langsung kepada masyarakat kecil.

Isi paragraf di atas seperti diungkapkan oleh peribahasa ...

- a. Malang tak boleh ditolak, mujur tak boleh diraih.
- b. Bagaikan makan buah simalakama, dimakan ibu mati, tidak dimakan bapak mati.
- c. Memakan hendak kentang, membeli hendak ubi.
- d. Ingin buah manggis di hutan, masak ranum tergantung tinggi.
- e. Mati anak berkalang bapak, mati bapak berkalang anak.

17. *Bacalah wacana berikut dengan saksama!*

Seseorang yang menuntut ilmu sama halnya dengan mendaki gunung. Sewaktu mendaki, ada saja rintangan, seperti jalan yang licin yang membuat seseorang jatuh. Ada pula semak belukar yang sukar dilalui. Dapatkah seseorang melaluinya? Begitu pula bila menuntut ilmu, seseorang akan mengalami rintangan, seperti kesulitan ekonomi, kesulitan memahami pelajaran, dan sebagainya. Apakah seseorang sanggup melaluinya? Jadi, menuntut ilmu sama halnya dengan mendaki gunung untuk mencapai puncaknya.

Penalaran yang digunakan untuk menarik kesimpulan pada paragraf di atas adalah ...

- a. generalisasi
- b. analogi
- c. akibat – sebab
- d. sebab – akibat
- e. silogisme

18. *Bacalah paragraf berikut ini dengan seksama!*

Coklat pertama kali ditemukan di daerah Puerto Escondido, Honduras, sekitar tahun 1100-1400 SM. Coklat mempunyai rasa yang dominan dan dapat menghasilkan efek jantung yang berdebar dan perasaan senang meningkat. Coklat terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu coklat hitam, coklat putih, dan coklat susu. Coklat hitam adalah coklat yang terbuat dari biji kakao dan berwarna lebih pekat dan gelap. Coklat putih terbuat dari mentega, kakao, gula, dan susu. Sedangkan, coklat susu terbuat dari bubuk susu. Secara garis besar, coklat apapun jenisnya memberikan dampak positif bagi kesehatan seperti anti kanker, penstimulan otak, dan lain-lain.

Pola pengembangan paragraf tersebut menggunakan hubungan ...

- a. generalisasi
- b. analogi
- c. deduktif
- d. sebab-akibat
- e. akibat sebab

19. (1) Kekuasaan itu selalu nikmat dan menggoda para penggenggamnya. (2) Sehingga para politikus di lingkaran kekuasaan dan di area partai politik berebut kekuasaan dan pengaruh. (3) Semua seolah terbuai dan menjadi gila kekuasaan. (4) Praktis politik ala Nicollo Machiavelli yang menghalalkan segala cara dipergunakan. (5) Hal itu tampak mengolok akhir-akhir ini.

Gagasan utama paragraf di atas terdapat pada kalimat ...

- a. (1)
- b. (3)
- c. (5)
- d. (2)
- e. (4)

20. *Bacalah pasal perjanjian jual-beli berikut ini dengan seksama!*

Pihak Pertama menjual kepada Pihak Kedua 30 TV berwarna 29 Inc, harga @Rp 3.000.000,- . Biaya seluruhnya termasuk Pajak Pendapatan Negara (PPN) sebesar 10 % adalah Rp 90.000.000,-

Isi pasal surat perjanjian jual beli tersebut adalah ...

- a. jumlah pembayaran
- b. penawaran tv
- c. penjualan 30 tv berwarna
- d. pembayaran uang
- e. serah terima uang

21. *Perhatikan wacana berikut!*

(1) Harga cabai hijau di pasar tradisional Kota Yogyakarta mengalami kenaikan mencapai lebih dari Rp (2) Kenaikan ini dipicu oleh menipisnya stok cabai hijau dari Kulonprogo dan Sleman akibat musim yang tidak kunjung usai. (3) Harga cabai hijau kini dijual menjadi Rp 15.000 per kilogram. (4) Padahal sebelumnya, cabai hijau dijual Rp 9.670 per kilogram. (5) Cabai keriting juga mengalami kenaikan Rp 17.170 per kilogram dari Rp 16.600 per kilogram.

Ide pokok paragraf di atas adalah terdapat pada kalimat ...

- a. (1)
- b. (3)
- c. (5)
- d. (2)
- e. (4)

22. (1) Langkah – langkah pendisiplinan perlu dilakukan. (2) Ketidaksiplinan terjadi melalui proses erosi yang berlangsung cukup lama. (3) Penanggulangannya pun perlu dilakukan sedikit demi sedikit. (4) itu berarti bahwa erosi disiplin perlu diatasi dengan proses sedimentasi disiplin. (5) Melalui proses sedimentasi disiplin, sedikit demi sedikit nilai – nilai kedisiplinan diendapkan kedalam masyarakat.

Kalimat utama pada paragraf di atas ditandai dengan nomor ...

- a. (1)
- b. (3)
- c. (5)
- d. (2)
- e. (4)

23. Kalimat yang berisi pengaduan atas keterlambatan barang adalah ...

- a. Kami harap barang yang kami pesan tidak terlambat pengirimannya.
- b. Telah kami terima barang yang Anda kirimkan.
- c. Barang yang Anda kirimkan mengalami keterlambatan di tempat kami.
- d. Pengiriman barang yang kami pesan harap tepat waktu.
- e. Barang yang Anda kirimkan mengalami keterlambatan. Oleh karena itu, kami minta ganti rugi.

24. *Perhatikan paragraf berikut untuk menjawab no. 29 dan 30!*

(1) Sejak dulu siri sudah banyak digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. (2)

Bagi sebagian suku di Indonesia, tanaman ini sering dipakai dalam kegiatan adat atau untuk menyambut tamu. (3) Di Pulau Jawa daun sirih dipakai dalam upacara adat perkawinan. Selain itu, banyak wanita jaman dahulu yang menggunakan daun sirih untuk *menginang*. (5) Sirih memang banyak manfaatnya.

Jenis paragraf di atas adalah ...

- a. induktif
- b. narasi
- c. eksposisi
- d. deduktif
- e. persuasi

25. Perhatikan paragraf berikut!

Pihak pertama menyewakan pada pihak kedua sebuah rumah berukuran 14x18 meter, lantai keramik di atas ukuran 20x10 meter dengan kelengkapan perabot rumah tangga, yang terletak di Tempel, Lumbungrejo dengan sewa Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) setahun.

Isi perjanjian kontrak rumah (sewa menyewa) dalam kutipan di atas adalah ...

- a. Objek perjanjian
- b. Identitas pihak pertama
- c. Hak-hak pihak pertama
- d. Tanggung jawab penyewa
- e. Kewajiban pihak kedua

26. Kita tidak ... beratnya sanksi bagi pelanggar ... lalu lintas karena hal itu ... bukan merupakan sumber masalah.

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah ...

- a. dipersoalkan, pengaturan, pbenarannya
- b. mempersoal, pengaturan, kebenarannya
- c. mempersoal, peraturan, dibenarkannya
- d. dipersoalkan, peraturan, sebenarnya
- e. dipersoalkan, pengaturan, sebenar-benarnya

27. Perhatikan paragraf berikut!

Untuk mengambil wesel pos saya sebesar Rp. 1.000.000,00 di kantor pos Tempel dan menyelesaikan hal-hal yang berkaitan dengan pengambilan wesel tersebut.

Isi petikan surat kuasa di atas adalah pelimpahan kuasa untuk ...

- a. menyelesaikan pembayaran utang
- b. mengambil uang di bank
- c. mengambil wesel di kantor pos
- d. menyelesaikan urusan pembelian tanah
- e. mengambil uang

28. Perhatikan petikan surat perjanjian jual beli berikut!

Surat Perjanjian Jual Beli

..... telah terjadi jual beli sebuah mobil, merk Fortuner, tahun 2014 antara kedua belah pihak dengan pasal perjanjian sebagai berikut.

Kelompok kata yang tepat untuk mengawali surat perjanjian di atas adalah ...

- a. Atas kesepakatan kedua belah pihak
- b. Pada hari ini, Selasa, 1 September 2015
- c. Dengan rasa ikhlas tanpa paksaan
- d. Guna memenuhi kebutuhan transportasi
- e. Bersama dengan ini

29. Perhatikan paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 31 dan 32!

Pertanian yang dilakukan secara konvensional sudah ketinggalan zaman. Cara bertani konvensional dipandang tidak mampu meningkatkan produksi dan kualitas pangan jika dilihat dari tinggi kebutuhan pangan. Untuk mengatasi masalah ini, sekarang dikembangkan teknologi bioteknologi yang diharapkan mampu melipatgandakan produksi pangan sekaligus.

Gagasan utama paragraf di atas adalah ...

- a. Pertanian yang dilakukan secara konvensional sudah ketinggalan zaman.
- b. Cara bertani konvensional dipandang tidak mampu meningkatkan produksi.
- c. Saat ini dikembangkan teknologi bioteknologi.
- d. Teknologi bioteknologi yang diharapkan mampu melipatgandakan produksi pangan sekaligus.
- e. Cara bertani konvensional dipandang modern.

30. Pola pengembangan paragraf tersebut adalah ...

- a. Definisi
- b. Analisis
- c. Analogi
- d. Sebab-akibat
- e. Deduktif

31. Perhatikan kutipan berikut!

Pengaduan ini telah kami bawa kepada pihak yang berwajib. Harap Saudara segera menyelesaikannya.

Perbaikan untuk surat pengaduan di atas yang tidak tepat adalah ...

- a. Hendaknya pengaduan kami ini mendapat perhatian seperlunya.
- b. Kami berharap Saudara memerhatikan seperlunya pengaduan ini.
- c. Kami sangat kecewa dengan pelayanan Saudara. Mohon ganti rugi secepatnya.
- d. Terimakasih atas kerjasama yang baik antara kita untuk menyelesaikan pengaduan ini.
- e. Saya mohon pengaduan ini ditanggapi dengan serius.

32. *Kutipan paragraf berikut untuk soal nomor 32-33. Bacalah dengan saksama!*

Olahraga jalan kaki apabila dilakukan secara tertaur, dapat memperpanjang umur. Studi yang diterbitkan oleh the New England Journal of Medicine menyebutkan bahwa orang-orang yang terlibat dalam jalan kaki dan olah raga yang menggunakan dua ribu kalori atau lebih setiap minggu mempunyai angka kematian seperempat sampai tiga perempat lebih kecil dibandingkan dengan orang-orang yang tidak aktif berolahraga.

Gagasan utama paragraf di atas adalah ...

- a. Olahraga jalan kaki harus dilakukan dengan benar.
- b. Olahraga jalan kaki dapat memperpanjang umur.
- c. Olahraga jalan kaki menghabiskan dua ribu kalori.
- d. Orang yang tidak aktif olahraga umurnya pendek.
- e. Aktivitas jalan kaki secara teratur perlu dilakukan.

33. Berikut pernyataan berkaitan dengan paragraf tersebut, kecuali ...

- a. Jalan kaki teratur dapat memperpanjang umur.
- b. Angka kematian orang yang suka berolahraga lebih kecil daripada orang yang tidak pernah olahraga.
- c. Orang yang beraktivitas jalan kaki dan olahraga menggunakan 2.000 kalori setiap minggu.
- d. Olahraga jalan kaki dapat memperpendek umur.
- e. Orang yang aktif berolahraga akan lebih sehat.

34. Tahap-tahap pelaksanaan donor darah

1. Darah yang diambil dari pendonor dialirkan ke kantong-kantong bebas hama.
2. Pendonor memeriksakan darahnya untuk mengecek kesehatan darah dan golongan darah.
3. Pendonor tidur telentang dan darahnya diambil melalui jarum dan selang.
4. Darah tersebut disumbangkan atau ditransfusikan kepada orang yang memerlukan.

Agar menjadi paragraf yang baik urutan kalimat-kalimat tersebut yang benar adalah

...

- a. 2, 1, 3, 4
- b. 2, 3, 1, 4
- c. 3, 2, 1, 4
- d. 1, 2, 3, 4
- e. 4, 3, 2, 1

35. *Perhatikan wacana berikut!*

Tumbuhan memerlukan air untuk berkembang biak begitu juga manusia . Air digunakan untuk keperluan minum, mandi dan memasak. Tumbuhan memerlukan air untuk berkembang biak. Bisa dibayangkan jika tumbuhan dan manusia kekurangan air perkembangan hidupnya tidak akan sempurna. Dengan demikian betapa pentingnya air bagi manusia dan tumbuhan.

Ide pokok pada paragraf di atas adalah ...

- a. Perbedaan tumbuhan dan manusia
- b. Perbedaan tumbuhan air bagi manusia dan tumbuhan
- c. Tumbuhan dan manusia jika kekurangan air hidupnya tidak sempurna
- d. Air sangat penting bagi manusia terutama tumbuhan
- e. Tumbuhan dan manusia sangat memerlukan air.

36. Perhatikan surat perjanjian jual beli berikut ini!

Pada hari ini, Rabu, 29 Agustus 2015 yang bertandatangan di bawah ini :

nama : Ir. Haryadi Saptadi
jabatan : Direktur Eksekutif PT Cahaya
alamat : Jalan Gejayan Yogyakarta

selaku pihak ke satu selanjutnya disebut Penjual

nama : Mathias Mahendra
jabatan : Direktur PT Atma Putra
alamat : Jalan Magelang KM. 1 Yogyakarta

selaku pihak ke dua, selanjutnya disebut Pembeli dengan ini menerangkan telah mufakat sebagai berikut:

Perjanjian jual beli dalam kutipan di atas mengemukakan ...

- a. isi perjanjian
- b. hak hak pihak pertama
- c. kewajiban pihak kedua
- d. identitas pihak pertama dan kedua
- e. tanggung jawab penyewa

37. Perhatikan kutipan wacana berikut!

Salah satu cara untuk mengurangi pencemaran lingkungan adalah dengan mengubah bahan pencemar itu menjadi sesuatu yang bermanfaat. Plastik bekas kemasan diubah menjadi tas. Sampah dapur diubah menjadi kompos. Bahkan, abu terbang limbah pabrik pun dapat diubah menjadi batu bata.

Simpulan isi paragraf di atas adalah ...

- a. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh plastik kemasan.
- b. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh sampah dapur.
- c. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh limbah pabrik.
- d. Bahan pencemar lingkungan dapat dibuat sesuatu yang bermanfaat.
- e. Pencemaran ,lingkungan di negara kita sudah membahayakan.

38. Perhatikan kutipan pasal berikut!

Pasal 2

Pihak pertama menjual kepada pihak kedua sebidang tanah seluas 200 meter persegi dengan harga satu juta rupiah per meter persegi. Sertifikat tanah baru bisa diberikan kepada pihak kedua setelah pihak kedua melunasi pembayaran. Tanah tersebut beralamat di Jalan Magelang KM.17, Sleman, Yogyakarta.

Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan penggalan surat perjanjian jual beli tersebut adalah ...

- a. Harga tanah yang diperjualbelikan sebesar satu juta rupiah.
- b. Tanah yang diperjualbelikan beralamat di Jalan Magelang KM.17, Sleman, Yogyakarta.
- c. Pihak kedua baru bisa menerima sertifikat setelah melakukan pelunasan.
- d. Tanah yang diperjualbelikan seluas dua ratus meter persegi.
- e. Harga tanah yang diperjualbelikan per meter sebesar satu juta rupiah.

39. Perhatikan wacana berikut untuk menjawab soal nomor 39 dan 40!

Pelanggaran lalu lintas sering dilakukan. Contohnya menyebrang tidak di tempat yang sudah disediakan. Sopir bus menghentikan kendaraan sesukahatinya. Pengendara kendaraan juga banyak yang tidak memiliki SIM, bahkan banyak anak di bawah umur yang sudah mengendarai sepeda motor di jalan raya.

Kalimat utama paragraf di atas adalah ...

- a. Pelanggaran lalu lintas sering dilakukan.
- b. Pelanggaran itu contohnya menyebrang tidak di tempat yang sudah disediakan.
- c. Sopir bus menghentikan kendaraan sesukahatinya.
- d. Pengendara kendaraan juga banyak yang tidak memiliki SIM.
- e. Banyak anak di bawah umur yang sudah mengendarai sepeda motor di jalan raya.

40. Berdasarkan letak kalimat utamanya merupakan paragraf ...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Naratif
- e. Deskriptif

Selamat mengerjakan. Semoga sukses ☺

Kunci Jawaban Ulangan Harian

KD 3.1 & 4.2

1. C	11. C	21. A	31. D
2. D	12. B	22. A	32. B
3. A	13. A	23. E	33. D
4. E	14. D	24. A	34. B
5. C	15. A	25. A	35. E
6. B	16. B	26. D	36. D
7. B	17. B	27. C	37. D
8. D	18. A	28. B	38. A
9. E	19. A	29. A	39. A
10. D	20. A	30. E	40. A

Nilai : $\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Skor maks}} \times 10$

Skor maks

LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 1
SMA NEGERI 1 TEMPEL
Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nomor		Nama	Standar Kompetensi				Jumlah Nilai	Nilai rata-rata
Urt	NIS		2.1	3.1	4.2	UH		
			1	1911	ALDI YUHONO OLGA	80		
2	1913	ALMIRA SEPTIANA K	80	85	80	70	315	78,8
3	1920	AULIA OCTA R A	80	80	80	67,5	307,5	76,9
4	1921	AYU DIAH SETIYANI	80	80	80	72,5	312,5	78,2
5	1923	AYU SAFITRI	85	80	80	72,5	317,5	79,4
6	1924	AYUANDA ERNAWATI L	80	75	80	75	310	77,5
7	1933	DYAH SETA APSARI	80	80	80	80	320	80
8	1934	EKA FIRIANINGSIH	80	80	80	82,5	322,5	80,7
9	1944	INTAN SULISTYOWATI	85	80	80	72,5	317,5	79,4
10	1950	M. ISHAN INFANTRI	90	75	87	70	322	80,5
11	1952	MONIK MUGIARTI	85	80	80	77,5	322,5	80,7
12	1956	NELLA CHOIRUN NISAA	80	80	80	72,5	312,5	78,2
13	1958	NISWAH RUSDA FRAFI'	80	80	80	75	315	78,8
14	1961	NUR ADI PRASETYA	90	85	87	62,5	324,5	81,2
15	1962	NURUL 'IZZAH	80	75	80	75	310	77,5
16	1973	RETNO DEWI WULANDARI	80	80	85	75	320	80
17	1977	RISNI PRILASMITIKNAWATI	85	80	85	72,5	322,5	80,7
18	1981	SEPTIANA	90	85	87	70	332	83
19	1987	SUSILOWATI	85	80	85	70	320	80
20	1994	WUYUNG ARWA NAFISA	85	80	80	70	315	78,8
PARAF GURU MAPEL :								

Tempel, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Budiyan
NIP. 19650224 199903 1 003

Winti Sari Nurul Khasanah
NIM. 12201241075

LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 2
SMA NEGERI 1 TEMPEL
Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nomor		Nama	Standar Kompetensi				Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata
Urt	NIS		2.1	3.1	4.2	UH		
1	1908	ADI WIBOWO	75	75	80	72,5	302,5	75,6
2	1912	ALLIFIA NAFA U A	85	80	80	77,5	317,5	79,4
3	1914	ANA MALISA	80	80	80	75	315	78,8
4	1915	ANDHINI SETYO N F	80	80	80	75	315	78,8
5	1922	AYU INDAH SARI	80	80	87	62,5	309,5	77,4
6	1926	BAGAS NOOR B S	90	85	85	72,5	332,5	83,2
7	1927	CHRISTINA EFI	80	85	87	72,5	324,5	81,2
8	1928	DEVI NUR MULIA N	80	80	80	65	305	76,2
9	1931	DWI HESTI RATNA SARI	85	75	80	72,5	312,5	78,2
10	1938	FITRIANA QOIRUNNISA	85	80	80	85	330	82,5
11	1941	HIZKIA SEPRATENTA K	80	80	80	70	310	77,5
12	1942	IKA APRIYANI	80	80	80	62,5	302,5	75,7
13	1947	KRISMA RAHMA SARI	80	85	80	67,5	312,5	78,2
14	1954	MUSTIKA RATNA DWI P	85	85	80	75	325	81,2
15	1960	NOVITA PERMATA SARI	80	80	80	65	305	76,2
16	1964	OKTAVIANNA KUSUMA N	90	85	80	70	325	81,2
17	1974	RIA ANDRIANI	80	85	80	60	305	76,2
18	1976	RISMA PUJI ASTUTI	80	80	80	75	315	78,8
19	1978	RISTI EVI YUNIASTUTI	80	80	80	65	305	76,2
20	1980	SELLI DIAH ATIKA	85	80	80	85	330	82,5
21	1991	UMMI KHASANAH	85	75	80	77,5	317,5	79,4
PARAF GURU MAPEL								

Tempel, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Budi yana
NIP. 19650224 199903 1 003

Winti Sari Nurul Khasanah
NIM. 12201241075